



LAPORAN AKTUALISASI

PEMBUATAN *EXECUTIVE DASHBOARD* PUSTEKINFO SEBAGAI MEDIA *MONITORING* DATA TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI PUSTEKINFO

Disusun oleh:

Nama : Soffan Hadi Bahrudin, A.Md.
NIP : 199803292022021001
Jabatan : Pranata Komputer Terampil
Unit Kerja : Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi

**PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN VI
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKTUALISASI

PEMBUATAN *EXECUTIVE DASHBOARD* PUSTEKINFO SEBAGAI MEDIA *MONITORING* DATA TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI PUSTEKINFO

Disusun oleh:

Nama : Soffan Hadi Bahrudin, A.Md.
NIP : 199803292022021001
Jabatan : Pranata Komputer Terampil
Unit Kerja : Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi

Peserta Diklat,



Soffan Hadi Bahrudin, A.Md.
NIP. 199803292022021001

Mentor,



Rahayu Yuni Susanti, S.T., M.T.I.
NIP. 198506102009122003

Coach,



Risa Tiarazani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199003162018022001

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Aktualisasi ini dengan baik dan tepat waktu. Laporan Aktualisasi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan X Tahun 2022 di Sekretariat Jenderal DPR RI.

Penulis menyadari bahwa proses pengerjaan Laporan Aktualisasi ini tidak akan berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta doa kepada penulis. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dewi Barliana S., M.Psi., QIA selaku Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan;
2. Bapak Drs. Djaka Dwi Winarko, M.Si. selaku Kepala Pusat Teknologi Informasi;
3. Ibu Rahayu Yuni Susanti, S.T., M.T.I. selaku mentor yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis selama Latsar maupun saat penyusunan Laporan Aktualisasi;
4. Ibu Risa Tiarazani, S.Pd., M.Pd. selaku *coach* yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas Laporan Aktualisasi;
5. Seluruh panitia pelaksana Latsar CPNS Tahun 2022 yang telah bekerja keras dalam menyelenggarakan kegiatan Latsar CPNS;
6. Widyaiswara selaku tutor yang telah memberikan materi pelatihan di Angkatan X, Kelompok 3, yaitu Ibu Emi Rahmawati, S.H., M.H., Ibu Naomi Adiana, B.Sc., M.H, dan Bapak Hermawan Syarif, S.Pd.;
7. Para senior dan rekan-rekan di Pusat Teknologi Informasi yang telah memberikan dukungan terhadap pembuatan aktualisasi;
8. Rekan-rekan Angkatan X, Kelompok 3, Latsar CPNS 2022 yang telah menjalani proses belajar bersama dan saling memberikan dukungan;
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Aktualisasi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis terbuka dengan segala kritik dan saran yang bersifat membangun dan dapat meningkatkan kualitas Laporan Aktualisasi ini. Akhir kata, semoga Laporan Aktualisasi ini dapat memberi manfaat baik bagi penulis sendiri, untuk instansi, maupun pihak lain.

Jakarta, 20 September 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Soffan Hadi Bahrudin', written over a horizontal line.

Soffan Hadi Bahrudin, A.Md.

NIP. 199803292022021001

Daftar Isi

BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
BAB II	4
A. Visi dan Misi Unit Kerja	4
B. Struktur Organisasi	5
C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta	5
BAB III	7
A. Identifikasi Isu	7
A.1 Belum Optimalnya Sistem Manajemen Aset di Pustekinfo	7
A.2 Belum Optimalnya Sistem <i>Monitoring</i> Permintaan Layanan <i>Helpdesk</i> di Pustekinfo	8
A.3 Belum Adanya Media <i>Monitoring</i> Data Teknologi Informasi untuk Pendukung Pengambilan Keputusan di Pustekinfo	9
B. Penetapan Isu Prioritas	11
B.1 Teknik Tapisan Isu	11
B.2 Pemilihan Isu Prioritas	13
C. Penentuan Penyebab Terjadinya Isu	14
D. Gagasan Pemecahan Isu	15
BAB IV	17
A. Rancangan Aktualisasi	17

B. Jadwal Kegiatan.....	23
BAB V	24
A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	24
B. Penjelasan Tahapan Kegiatan.....	25
B.1 Perancangan <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo	25
B.2 Pembuatan <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo	27
B.3 Instalasi <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo	33
B.4 Sosialisasi <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo ke Pustekinfo	36
B.5 <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Penggunaan <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo.....	37
C. Stakeholder	38
D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala	39
E. Analisis Dampak	40
BAB VI.....	41
A. KESIMPULAN.....	41
B. SARAN	41
Daftar Pustaka	42

Daftar Tabel

Tabel 1 Deskripsi kriteria <i>urgency</i>	12
Tabel 2 Deskripsi kriteria <i>seriousness</i>	12
Tabel 3 Deskripsi kriteria <i>growthness</i>	12
Tabel 4 Matrik pemilihan isu prioritas dengan metode USG	13
Tabel 5 Kendala dan strategi menghadapi kendal.....	39
Tabel 6 Analisis dampak dibuatnya <i>executive dashboard</i> Pustekinfo	40

Daftar Gambar

Gambar 1 Struktur organisasi Pusat Teknologi Informasi.....	5
Gambar 2 Aplikasi Sistem Manajemen Aset Pustekinfo	7
Gambar 3 Aplikasi ticketing helpdesk	8
Gambar 4 Menu aplikasi Pustekinfo	9
Gambar 5 Contoh isi menu dashboard aplikasi helpdesk	10
Gambar 6 Fishbone diagram terhambatnya pengambilan keputusan di Pustekinfo	14
Gambar 7 Dokumentasi diskusi mengenai lingkup <i>executive dashboard</i> Pustekinfo	25
Gambar 8 Arsitektur sistem <i>executive dashboard</i> Pustekinfo	26
Gambar 9 Koneksi data aset barang dari aplikasi SiJaka.....	27
Gambar 10 Desain halaman utama SIMONTI.....	28
Gambar 11 Desain layout dashboard SIMONTI.....	28
Gambar 12 Visualisasi data keterangan dari permintaan layanan	29
Gambar 13 Dashboard Aset Aplikasi.....	30
Gambar 14 Dashboard layanan helpdesk.....	30
Gambar 15 Dokumentasi evaluasi draft-1 <i>executive dashboard</i> Pustekinfo.....	31
Gambar 16 Penambahan tanggal pada dashboard layanan helpdesk	32
Gambar 17 Penambahan tombol Permintaan Data	32
Gambar 19 Dokumentasi koordinasi dengan mentor terkait lokasi instalasi	33
Gambar 20 Dokumentasi koordinasi dengan Bapak Ibrahim, S.T.....	34
Gambar 21 Dokumentasi instalasi driver MS SQL Server di Tableau Server DPR RI	34
Gambar 23 Dokumentasi instalasi SIMONTI di Web Server DPR RI	35
Gambar 24 Tampilan halaman utama SIMONTI	35
Gambar 25 Tampilan dashboard layanan aplikasi	35
Gambar 26 Dokumentasi sosialisasi SIMONTI dengan Kepala Pusat Teknologi Informasi	36
Gambar 27 Dokumentasi sosialisasi kepada Kepala Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Kepala Bidang Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi.....	37
Gambar 28 Evaluasi penggunaan SIMONTI bersama Pranata Komputer.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara, perlu dibangun ASN yang memiliki integritas, profesional, netral, dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa seperti yang tercantum pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, pasal 63 dan 64, calon PNS wajib mengikuti masa percobaan selama 1 tahun melalui proses pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi. Instansi Pemerintah juga wajib memberikan pendidikan dan pelatihan kepada calon PNS selama masa percobaan tersebut. Pada kegiatan pendidikan dan pelatihan dasar calon PNS Tahun 2022, setiap calon PNS mendapatkan pembekalan Wawasan Kebangsaan dan Nilai Bela Negara, Analisis Isu Kontemporer, Kesiapsiagaan Bela Negara, Nilai-nilai Dasar ASN yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), Manajemen ASN serta SMART ASN.

Melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan dasar tersebut, calon PNS diharapkan dapat mengaktualisasikan nilai-nilai pada mata pelatihan ke lingkungan pekerjaan dan dapat melakukan habituasi dalam pekerjaan sehari-hari. Dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan pelatihan dasar calon PNS, setiap calon PNS diwajibkan untuk membuat suatu kegiatan aktualisasi sebagai bentuk kontribusi pada unit kerja dengan mengimplementasikan materi pelatihan yang telah diberikan khususnya mengenai nilai-nilai dasar ASN serta peran dan kedudukan ASN dalam NKRI. Dengan dasar tersebut penulis membuat kegiatan aktualisasi dengan mewujudkan materi yang telah didapat menjadi sebuah inovasi untuk menyelesaikan suatu isu aktual yang ada di unit kerja. Dalam hal ini kegiatan aktualisasi yang dilakukan adalah pembuatan *executive dashboard* Pustekinfo dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK pada setiap tahapan kegiatannya.

B. Dasar Hukum

Berikut adalah dasar hukum pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 dan penyusunan Laporan Aktualisasi:

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
3. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
4. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
5. Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara;
6. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
7. Peraturan Lembaga Administrasi Negara No. 10 Tahun 2018 Tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer;
9. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil;
10. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
11. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2020-2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat

Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2020-2024

12. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 13/K.1/PDP.07/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil;
13. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 14/K.1/PDP.07/2022 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

C. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan ASN sebagai pelayan publik yang profesional dan berkarakter, kegiatan aktualisasi ini dilakukan sehingga setiap calon PNS dapat menerapkan materi pembelajaran yang telah diterima pada agenda sebelumnya ke unit kerja masing-masing. Calon PNS dapat lebih memahami mengenai peran dan kedudukan ASN di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI. Dengan dilakukan kegiatan aktualisasi yaitu pembuatan *executive dashboard* Pustekinfo bertujuan untuk mempermudah kegiatan pengawasan dan evaluasi kinerja Pustekinfo sehingga data-data tersebut dapat digunakan untuk kepentingan pengambilan keputusan.

D. Manfaat

Calon PNS dapat memberikan kontribusinya pada unit kerja dengan memperhatikan tugas dan fungsi jabatan melalui inovasi-inovasi yang diterapkan selama pelaksanaan aktualisasi berlangsung. Dengan kegiatan aktualisasi yang dilakukan penulis akan memudahkan proses pengawasan dan evaluasi kinerja di lingkungan Pustekinfo sehingga mempercepat pengambilan keputusan di Pustekinfo. Selain itu dengan kegiatan aktualisasi yang dilakukan, penulis dapat menerapkan materi pelatihan yang telah didapat dalam kegiatan pekerjaan sehari-hari.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

A. Visi dan Misi Unit Kerja

Berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2020-2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2020-2024, Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagai unsur pendukung dalam pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI memiliki visi

“Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia”

Diharapkan Setjen DPR RI memiliki sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang mampu mendukung tugas dan fungsi DPR RI, serta mewujudkan lingkungan kerja yang *good and clean governance*. Selain itu, Setjen DPR RI diharapkan mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta kemudahan akses informasi bagi publik.

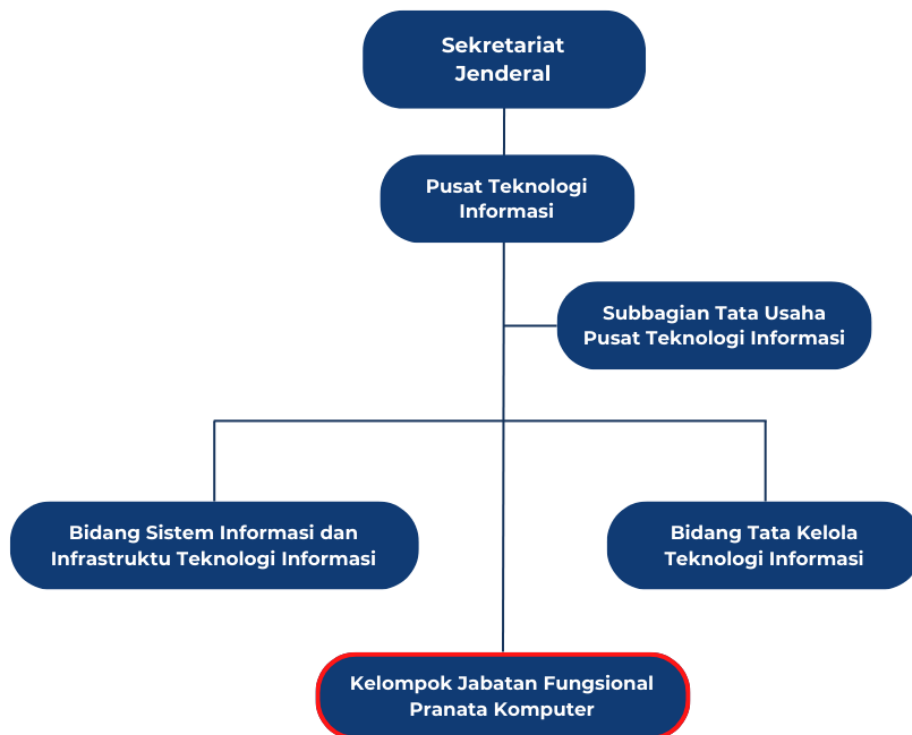
Sebagai upaya untuk mewujudkan visi Setjen DPR RI, berikut ini adalah misi Setjen DPR RI tahun 2020-2024:

- 1. Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.**
- 2. Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.**
- 3. Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.**

Executive dashboard Pustekinfo yang akan menjadi *output* dari kegiatan aktualisasi ini bertujuan untuk memudahkan dilakukannya pengawasan dan evaluasi kinerja Pustekinfo sehingga pada akhirnya dapat digunakan sebagai data pendukung dalam pengambilan keputusan di Pustekinfo. Hal ini selaras dengan visi Setjen DPR RI yaitu menjadi instansi yang profesional dan modern.

B. Struktur Organisasi

Gambar 1 Struktur organisasi Pusat Teknologi Informasi



Pustekinfo merupakan unsur pendukung di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Jenderal DPR RI dan dipimpin oleh Kepala Pustekinfo. Pustekinfo merupakan unit kerja yang bertanggung jawab terhadap tata kelola teknologi informasi, pengelolaan sistem informasi, dan pengelolaan infrastruktur teknologi informasi. Seperti pada Gambar 1 Pustekinfo memiliki Subbagian Tata Usaha Pustekinfo dan membawahi Bidang Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi, Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi, serta Kelompok Jabatan Fungsional Pranata Komputer.

C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Penulis bertugas sebagai Pranata Komputer Terampil di unit kerja Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi. Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi memiliki tugas melaksanakan penyusunan rencana induk teknologi informasi, kebijakan teknis dan standarisasi di bidang tata kelola teknologi informasi, layanan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang terintegrasi, manajemen pengamanan teknologi informasi, pengelolaan data dan analitiknya, serta dukungan teknis operasional penggunaan layanan teknologi informasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Pasal 339.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi;
2. Penyusunan bahan kegiatan di bidang tata kelola teknologi informasi, layanan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang terintegrasi, manajemen pengamanan teknologi informasi, pengelolaan data dan analitiknya, serta dukungan teknis operasional pengguna layanan teknologi informasi;
3. **Pelaksanaan dan evaluasi tata kelola teknologi informasi, layanan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang terintegrasi, manajemen pengamanan teknologi informasi, pengelolaan data dan analitiknya, serta dukungan teknis operasional pengguna layanan teknologi informasi;**
4. Pelaksanaan bimbingan dan supervisi terkait pembangunan dan pengembangan layanan teknologi informasi;
5. **Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kepala Pusat Teknologi Informasi**

Adapun tugas Jabatan Fungsional Pranata Komputer Terampil berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer memiliki 15 tugas dengan uraian sebagai berikut:

- | | |
|---|--|
| 1. melakukan penggandaan data; | 7. melakukan perekaman data dengan pemindaian; |
| 2. melakukan deteksi dan/atau perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi pada sistem jaringan lokal (local area network); | 8. melakukan perekaman data tanpa validasi; |
| 3. melakukan pencatatan infrastruktur teknologi informasi; | 9. melakukan validasi hasil perekaman data; |
| 4. melakukan pemasangan kabel untuk infrastruktur teknologi informasi; | 10. melakukan perekaman data dengan validasi; |
| 5. melakukan pemeliharaan perangkat teknologi informasi end user; | 11. membuat query sederhana; |
| 6. melakukan deteksi dan/atau perbaikan terhadap permasalahan perangkat teknologi informasi end user; | 12. melakukan konversi data; |
| | 13. melakukan kompilasi data pengolahan; |
| | 14. melakukan perekaman data spasial; dan |
| | 15. melakukan uji coba program multimedia interaktif; |

Kegiatan aktualisasi yang direncanakan merupakan bagian dari tugas Jabatan Fungsional Pranata Komputer Terampil pada nomor 11, 12, 13, dan 15. Sedangkan pada unit kerja, kegiatan aktualisasi yang direncanakan sesuai dengan tugas Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi nomor 3 dan 5. Tugas-tugas tersebut dilakukan dalam serangkaian kegiatan aktualisasi yang akan dipaparkan lebih lanjut pada aktualisasi.

BAB III

PENETAPAN ISU PRIORITAS

A. Identifikasi Isu

A.1 Belum Optimalnya Sistem Manajemen Aset di Pustekinfo

A.1.1. Kondisi Saat Ini dan Kondisi yang Diharapkan

Pustekinfo sebagai unit kerja yang bertanggung jawab terkait semua layanan yang berhubungan dengan teknologi informasi di lingkungan Setjen DPR RI. Dengan luasnya lingkup kerja, Pustekinfo memiliki aset dengan jumlah yang banyak dan luas penyebarannya. Berdasarkan keterangan dari Kepala Bidang Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi yang berwenang terhadap aset Pustekinfo, bahwa saat ini data pencatatan aset masih terpisah-pisah dan dalam proses penyatuan kedalam Sistem Informasi Manajemen Aset (SiJaka) namun pada sistem tersebut belum ada fitur yang dapat merangkum data aset sehingga dalam penggunaannya masih memerlukan pengolahan data secara manual.

Pada aplikasi SiJaka belum memiliki fitur yang berfungsi untuk menampilkan rangkuman data aset sehingga dapat dibaca dengan mudah sebagai pelaporan manajemen aset. Seperti yang terlihat pada Gambar 2, sistem hanya menampilkan list pencatatan aset namun untuk melakukan pelaporan harus dilakukan pengolahan data secara manual dan itu membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini tentunya tidak efektif karena pelaporan belum dilakukan secara otomatis sehingga membutuhkan pengerjaan yang terpisah dan menyita waktu. Dengan pelaporan secara otomatis juga dapat memperkecil kemungkinan kesalahan dalam proses penyusunan laporan.

Gambar 2 Aplikasi Sistem Manajemen Aset Pustekinfo

PUSTEKINFO ADMIN		MENU	Log Out Portal	
Nama Barang	No. Seri	Lokasi Barang	Jumlah Barang	Aksi
N9K-C9332C	FDO25400E3S	PUSTEKINFO R.210	1	EDIT DELETE
N9K-C9332C	FDO25400PWS	PUSTEKINFO R.210	1	EDIT DELETE
N9K-C93180YC-FX	FDO25431KE2	PUSTEKINFO R.210	1	EDIT DELETE
N9K-C93180YC-FX	FDO25430U95	PUSTEKINFO R.210	1	EDIT DELETE
C9200L-48P-4X	JAE25301DKK	PUSTEKINFO R.210	1	EDIT DELETE
PA-3220	16201037695	PUSTEKINFO R.210	1	EDIT DELETE
PA-3220	16201037586	PUSTEKINFO R.210	1	EDIT DELETE
BIG-IP i4800 Advanced Web Application Firewall	f5-dslx-pvuo	PUSTEKINFO R.210	1	EDIT DELETE
PRIMERGY RX2540 M5	MASQ022318	PUSTEKINFO R.210	1	EDIT DELETE
PRIMERGY RX2540 M5	MASQ022320	PUSTEKINFO R.210	1	EDIT DELETE
PRIMERGY RX2540 M5	MASQ022323	PUSTEKINFO R.210	1	EDIT DELETE
PRIMERGY RX2540 M5	MASQ022332	PUSTEKINFO R.210	1	EDIT DELETE
PRIMERGY RX2540 M5	MASQ022336	PUSTEKINFO R.210	1	EDIT DELETE
PRIMERGY RX2540 M5	MASQ022339	PUSTEKINFO R.210	1	EDIT DELETE
PRIMERGY RX2540 M5	MASQ022341	PUSTEKINFO R.210	1	EDIT DELETE
PRIMERGY RX2540 M5	MASQ022350	PUSTEKINFO R.210	1	EDIT DELETE

A.1.2. Analisis Dampak

Apabila isu ini tidak segera diselesaikan akan memiliki dampak yang berkepanjangan karena seiring berjalannya waktu aset akan terus bergerak dan bertambah. Hal ini akan mengakibatkan semakin banyaknya aset yang tidak terdeteksi sehingga sulit dilakukan pemeliharaan.

A.1.3. Hubungan dengan Mata Pelatihan

Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 60 Tahun 2020 Tentang Pembangunan Integritas Pegawai Aparatur Sipil Negara. Mengelola aset negara dengan baik merupakan salah satu bentuk integritas yang harus dilakukan oleh ASN. Aset Pustekinfo yang merupakan barang milik Negara harus dikelola dengan baik dan dipastikan kebermanfaatannya.

A.2 Belum Optimalnya Sistem *Monitoring* Permintaan Layanan *Helpdesk* di Pustekinfo

A.2.1. Kondisi Saat Ini dan Kondisi yang Diharapkan

Pelayanan dalam bidang teknologi informasi menjadi salah satu tugas penting dari Pustekinfo. Pada tahun 2021 tercatat ada 1.808 permintaan layanan *helpdesk* yang terkait dengan penggunaan fasilitas teknologi informasi di lingkungan Setjen DPR RI. Dalam proses pemenuhan layanan tersebut belum ada alat atau media yang bertugas untuk merangkum data permintaan layanan *helpdesk* sehingga dapat dilakukan pengawasan dan evaluasi terhadap layanan yang dilakukan. Saat ini telah ada sistem untuk melakukan pencatatan permintaan layanan dan status pengerjaan, namun disajikan dalam bentuk baris yang kurang efektif untuk dilakukan pengawasan dan evaluasi setiap permintaan layanan maupun pegawai yang melakukan pemenuhan layanan tersebut seperti pada Gambar 3.

Gambar 3 Aplikasi *ticketing helpdesk*

PUSTEKINFO ADMIN								MENU	Log Out	Portal
Tanggal Tiket	No. Tiket	Via	Pelapor	Kategori	Petugas	Status Tiket	Aksi			
04-08-2022	5881-0822	Telepon	Awang Eko Feryanto, S.Kom.	Internet & Jaringan	Iman Fauzi	Closed	EDIT DELETE			
04-08-2022	5882-0822	Telepon	Juhartono, S.Sos.	Software	Khairuddin	Closed	EDIT DELETE			
04-08-2022	5883-0822	Telepon	Zulfiquor, S.Kom	Internet & Jaringan	Suhendar, Indras	Closed	EDIT DELETE			
04-08-2022	5884-0822	Whatsapp	Riki Suhendro, S.T.	Internet & Jaringan	Khairuddin	Closed	EDIT DELETE			
04-08-2022	5885-0822	Langsung	Awang Eko Feryanto, S.Kom.	Internet & Jaringan	Suhendar, Indras	Closed	EDIT DELETE			
04-08-2022	5886-0822	Whatsapp	MIRA FADILLAH, S.T.	Internet & Jaringan	Iman Fauzi	Closed	EDIT DELETE			
04-08-2022	5887-0822	Telepon	WAWAN SETIAWAN, S.Kom.	Internet & Jaringan	Iman Fauzi	Closed	EDIT DELETE			
04-08-2022	5888-0822	Telepon	JAMES HEZARO, A. Md. M.	Software	Ibra Trishandy H	Closed	EDIT DELETE			
03-08-2022	5874-0822	Nota Dinas	Dra. Tanti Sumartini, M.Si.	Software	Marcel	Closed	EDIT DELETE			
03-08-2022	5875-0822	Telepon	Awang Eko Feryanto, S.Kom.	Internet & Jaringan	Khairuddin	Closed	EDIT DELETE			
03-08-2022	5876-0822	Telepon	Iie Turiningsih, S.A.P.	Hardware	Indras	Closed	EDIT DELETE			
03-08-2022	5877-0822	Telepon	Ratna Puspita Sari, S.E., M.Ak	Internet & Jaringan	Iman Fauzi	Closed	EDIT DELETE			
03-08-2022	5878-0822	Whatsapp	YOLANDARI GUSTIRA, S.AP.	Internet & Jaringan	Suhendar	Closed	EDIT DELETE			
03-08-2022	5879-0822	Telepon	Awang Eko Feryanto, S.Kom.	Internet & Jaringan	Khairuddin, Suhendar	Closed	EDIT DELETE			
03-08-2022	5880-0822	Telepon	Kharisun Alaikum, S.Sos.	Internet & Jaringan	Marcel	Closed	EDIT DELETE			
02-08-2022	5869-0822	Langsung	Awang Eko Feryanto, S.Kom.	Internet & Jaringan	Iman Fauzi, Khairuddin	Closed	EDIT DELETE			

A.2.2. Analisis Dampak

Apabila isu ini tidak segera diselesaikan akan berdampak kepada pelayanan Pustekinfo yang tidak terlaporkan dengan baik sehingga tidak mudah untuk dilakukan pengawasan dan evaluasi. Hal tersebut akan mengakibatkan perbaikan pada layanan Pustekinfo membutuhkan waktu yang lama karena tidak memiliki data pemenuhan layanan yang dapat dievaluasi.

A.2.3. Hubungan dengan Mata Pelatihan

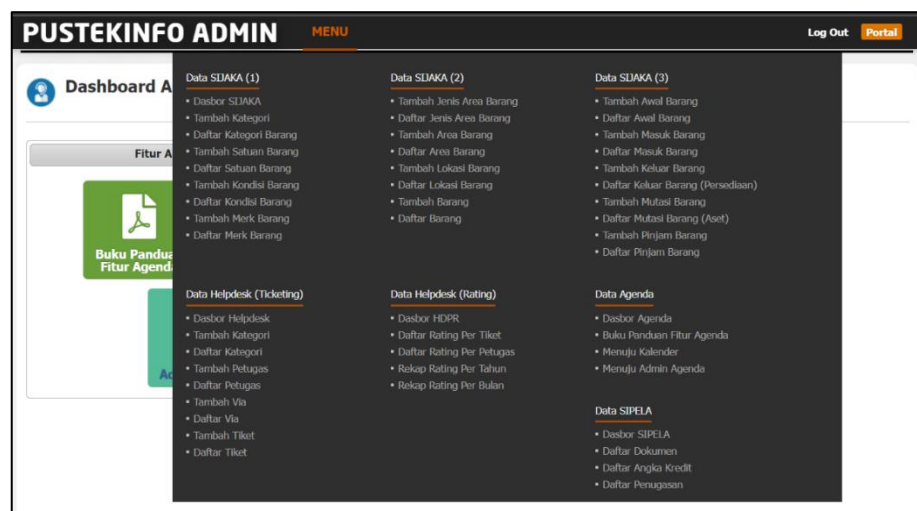
Selalu memperbaiki pelayanan yang diberikan merupakan bentuk sikap profesionalisme yang harus dimiliki oleh setiap PNS. Hal ini akan menjadi dasar bagi setiap PNS untuk selalu beradaptasi dan bersedia untuk dievaluasi sehingga dapat diketahui hal-hal yang harus diperbaiki. Sebagai bentuk profesionalisme Pustekinfo dalam memberikan pelayanan tentunya diperlukan pengawasan dan evaluasi sehingga dapat diketahui poin-poin yang perlu diperbaiki.

A.3 Belum Adanya Media *Monitoring Data Teknologi Informasi* untuk Pendukung Pengambilan Keputusan di Pustekinfo

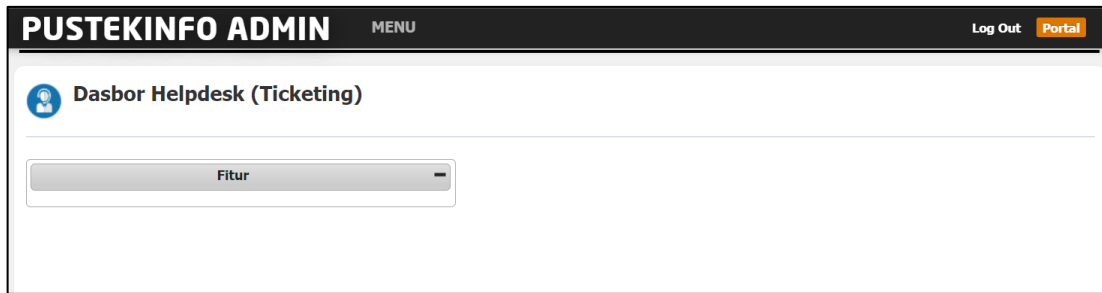
A.3.1. Kondisi Saat Ini dan Kondisi yang Diharapkan

Pustekinfo sebagai unit kerja yang bertanggung jawab terhadap Teknologi Informasi di Setjen DPR RI menjadi salah satu ujung tombak Setjen DPR RI dalam mewujudkan DPR RI menjadi Parlemen Modern. Seiring dengan hal tersebut Pustekinfo mendapat permintaan layanan yang semakin meningkat dan beragam sehingga membutuhkan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Pustekinfo saat ini memiliki sistem khusus yang memiliki fungsi untuk melakukan pencatatan aset, permintaan layanan, serta agenda yang ada di Pustekinfo. Dapat dilihat pada Gambar 4 sistem tersebut telah disediakan menu *dashboard* untuk masing-masing aplikasi namun hal tersebut tidak berfungsi karena belum tersedianya *dashboard* untuk masing-masing aplikasi tersebut, seperti contoh pada Gambar 5.

Gambar 4 Menu aplikasi Pustekinfo



Gambar 5 Contoh isi menu *dashboard* aplikasi helpdesk



Hal tersebut mengakibatkan terhambatnya pengambilan keputusan dan pada akhirnya membutuhkan keahlian khusus dari Pranata Komputer untuk melakukan pelaporan secara manual. Dari hasil Rekomendasi Kebutuhan Formasi Jabatan Fungsional Pranata Komputer oleh Badan Pusat Statistika (BPS) dengan nomor surat B-0098/2340/KP.000/3/2022 dapat dilihat pada Lampiran 8 yang menjelaskan bahwa Pustekinfo selayaknya memiliki pejabat Pranata Komputer berjumlah 58 orang, sedangkan saat ini Pustekinfo memilih pejabat Pranata Komputer sebanyak 29 orang sehingga pada prosesnya pengambilan keputusan cukup terhambat dengan banyaknya tugas lain yang diemban oleh Pranata Komputer.

Berdasarkan pemaparan dari Bapak Drs. Djaka Dwi Winarko, M.Si. selaku Kepala Pusat Teknologi Informasi pada sesi wawancara yang telah penulis lakukan dapat dilihat pada Lampiran 9 menjelaskan bahwa sebuah keputusan harus berangkat dari data sehingga keputusan tersebut menjadi rasional.

“itu menjadi dasar perbaikan, penyempurnaan, perencanaan kedepan, dan kebutuhan diklat kedepan khususnya basisnya dari data permintaan layanan akan sangat menentukan, intinya semua yang kita lakukan harus *based on experience, based on data*, karena data-data sederhana itu penting, merencanakan itu harus rasional karena kalau tidak rasional kita akan terkesan ngarang-ngarang” kata Bapak Drs. Djaka Dwi Winarko, M.Si. sebagai Kepala Pusat Teknologi Informasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyajian data-data atau informasi terkait teknologi informasi yang ada di Setjen DPR RI sangatlah berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan di Pustekinfo. Saat ini hal tersebut belum terakomodir dengan sistem yang sudah ada sehingga dalam pelaksanaannya dapat menghambat sebuah pengambilan keputusan di Pustekinfo.

A.3.2. Analisis Dampak

Pengambilan keputusan oleh pejabat dalam instansi sangatlah penting dan untuk menunjang pengambilan keputusan tersebut diperlukan informasi yang baik. Pengambilan

keputusan akan menjadi lebih mudah jika data dan informasi yang diberikan mudah dipahami sehingga pengambil keputusan dapat membaca informasi yang ada dengan cepat dan pada akhirnya keputusan dapat segera diambil. Untuk itu diperlukan sebuah alat yang dapat membantu untuk menyajikan data atau informasi yang mudah dipahami sehingga akan memudahkan dalam pengambilan keputusan bagi pejabat yang berwenang.

Pesatnya perkembangan dunia digital menuntut Pustekinfo untuk terus berkembang demi terwujudnya DPR RI sebagai Parlemen Modern. Hal ini sangat bergantung pada pengambilan keputusan oleh pejabat pengambil keputusan di Pustekinfo. Apabila tidak disediakan sebuah alat yang memungkinkan pejabat pengambil keputusan di Pustekinfo untuk membaca dan menganalisa data pelaporan secara mudah dan cepat tentunya akan menghambat sebuah pengambilan keputusan yang akan mengakibatkan ketertinggalan dalam mewujudkan Parlemen Modern. Selain itu dengan tidak didukungnya data-data penunjang dalam proses pengambilan keputusan akan berakibat sebuah keputusan dianggap tidak rasional dan terkesan mengarang.

A.3.3. Hubungan dengan Mata Pelatihan

Salah satu fungsi ASN adalah pelaksana kebijakan yang kemudian dalam pelaksanaannya diturunkan menjadi kebijakan setiap masing-masing unit kerja. Kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan oleh Pustekinfo sangat berpengaruh terhadap Setjen DPR RI khususnya dalam lingkup Teknologi Informasi. Penguasaan Teknologi Informasi harus dimanfaatkan dengan baik oleh ASN salah satu contohnya dapat dimanfaatkan dalam percepatan pengambilan keputusan sehingga akan berdampak luas bagi instansi.

B. Penetapan Isu Prioritas

B.1 Teknik Tapisan Isu

Dari ketiga isu yang telah dipaparkan sebelumnya, tahapan selanjutnya adalah penapisan isu untuk menetapkan isu prioritas. Penulis menggunakan metode USG sebagai alat bantu untuk menetapkan kriteria kualitas isu. Penilaian menggunakan metode USG ini berdasarkan tingkat *Urgency* (U), *Seriousness* (S), dan *Growthness* (G). Kategori *Urgency* mengindikasikan seberapa mendesaknyanya isu tersebut harus diselesaikan jika dilihat dari segi waktu dan manfaat. Selain itu, untuk kategori *Seriousness* mengindikasikan seberapa serius isu tersebut jika dikaitkan dengan dampak yang akan ditimbulkan terhadap produktivitas kerja, keberhasilan maupun tingkat bahaya pada sistem. Sedangkan untuk kategori *Growthness* mengindikasikan seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang dan semakin memburuk bila dibiarkan.

Berikut ini adalah kriteria untuk masing-masing kategori pada metode USG yang akan digunakan. Pada Tabel 1 menjelaskan kriteria dan nilai terhadap kategori *urgency*, Tabel 2

menjelaskan kriteria dan nilai terhadap kategori *seriousness*, dan Tabel 3 menjelaskan kriteria dan nilai kategori *growthness*:

Tabel 1 Deskripsi kriteria *urgency*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Mendesak	Tindak Lanjut dalam kurun waktu 1 Bulan
4	Mendesak	Tindak Lanjut dalam kurun waktu 3 Bulan
3	Cukup Mendesak	Tindak Lanjut dalam kurun waktu 6 Bulan
2	Kurang Mendesak	Tindak Lanjut dalam kurun waktu 12 Bulan
1	Tidak Mendesak	Tindak Lanjut dalam kurun waktu lebih dari 12 Bulan

Tabel 2 Deskripsi kriteria *seriousness*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Serius	Berdampak pada level nasional
4	Serius	Berdampak pada level instansi
3	Cukup Serius	Berdampak pada level unit kerja
2	Kurang Serius	Berdampak pada level formasi jabatan
1	Tidak Serius	Berdampak pada level individu

Tabel 3 Deskripsi kriteria *growthness*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Cepat Memburuk	Isu berpotensi akan berkembang jika tidak ditangani dalam waktu 1 bulan
4	Cepat Memburuk	Isu berpotensi akan berkembang jika tidak ditangani dalam waktu 3 bulan
3	Cukup Cepat Memburuk	Isu berpotensi akan berkembang jika tidak ditangani dalam waktu 6 bulan
2	Tidak Cepat Memburuk	Isu berpotensi akan berkembang jika tidak ditangani dalam waktu 12 bulan
1	Tidak Memburuk	Isu berpotensi akan berkembang jika tidak ditangani dalam waktu lebih dari 12 bulan

B.2 Pemilihan Isu Prioritas

Berdasarkan dari tabel kriteria *Urgency* (U), *Seriousness* (S), dan *Growthness* (G) dilakukan penilaian terhadap masing-masing isu untuk menentukan isu prioritas. Berikut ini adalah hasil penilaian masing-masing isu dengan menggunakan metode USG.

Tabel 4 Matrik pemilihan isu prioritas dengan metode USG

No	Isu Aktual	Kriteria			Total	Ranking
		U	S	G		
1	Belum Optimalnya Sistem Manajemen Aset di Pustekinfo	4	3	5	12	II
2	Belum Optimalnya Sistem <i>Monitoring</i> Permintaan Layanan <i>Helpdesk</i> di Pustekinfo	4	3	3	10	III
3	Belum Adanya Media <i>Monitoring</i> Data Teknologi Informasi untuk Pendukung Pengambilan Keputusan di Pustekinfo	4	4	5	13	I

Berdasarkan hasil tapisan pada Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa isu nomor 3, yaitu **Belum Adanya Media *Monitoring* Data Teknologi Informasi untuk Pendukung Pengambilan Keputusan di Pustekinfo** merupakan isu prioritas yang layak untuk dijadikan aktualisasi dengan total nilai 13. Kriteria *Urgency* (U) mendapatkan nilai 4 yang menandakan isu tersebut mendesak dengan tindak lanjut dalam kurun waktu 3 bulan. Pada kriteria *Seriousness* (S) mendapatkan nilai 4 karena isu ini akan berdampak pada level instansi. Sedangkan kriteria *Growthness* (G) mendapatkan nilai 5 karena isu berpotensi akan berkembang jika tidak ditangani dalam waktu 1 bulan.

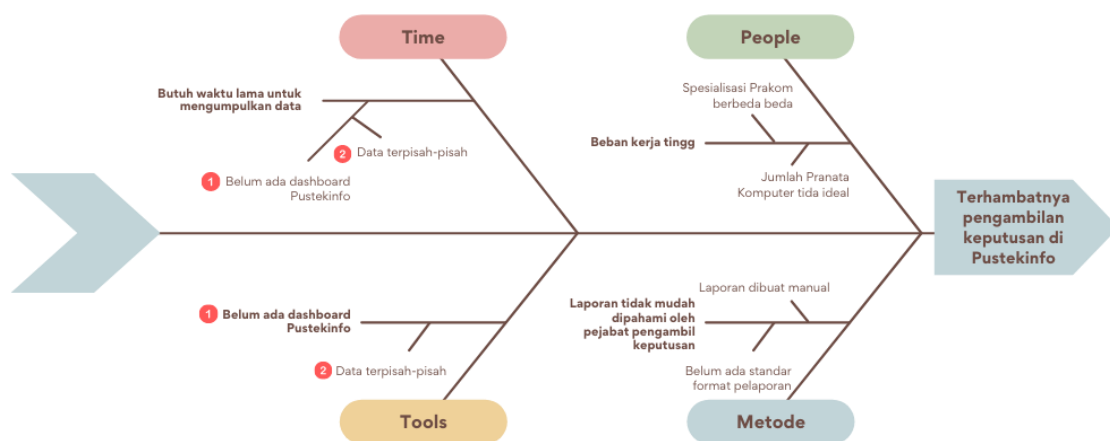
Pada kedua isu yang tidak terpilih yaitu belum optimalnya sistem manajemen aset di Pustekinfo dan belum optimalnya sistem *monitoring* permintaan layanan *helpdesk* di Pustekinfo bersifat sektoral yang dalam penyelesaiannya berdampak pada salah satu sektor saja. Sedangkan isu yang dipilih yaitu belum adanya media *monitoring* data teknologi informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan di Pustekinfo bersifat strategis yang dalam penyelesaiannya akan sekaligus menyelesaikan kedua isu yang tidak dipilih. Sehingga pemilihan isu ke 3 sebagai isu prioritas sangatlah tepat dengan dampak yang lebih luas dan bersifat strategis bagi Pustekinfo.

C. Penentuan Penyebab Terjadinya Isu

Berdasarkan hasil penetapan isu prioritas yang telah dilakukan yaitu belum adanya media *monitoring* data teknologi informasi untuk pendukung pengambilan keputusan di Pustekinfo, selanjutnya akan dilakukan analisa untuk menentukan penyebab terjadinya isu. Dalam hal ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *fishbone diagram*.

Fishbone diagram merupakan metode untuk mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari satu efek atau masalah, dan menganalisis masalah tersebut. Masalah akan dipecah menjadi sejumlah kategori yang berkaitan. Dalam pembuatan *fishbone diagram* ditentukan dampak utama dari belum adanya media pengawasan dan evaluasi kinerja di Pustekinfo sebagai pendukung pengambilan keputusan di Pustekinfo yang digambarkan sebagai kepala ikan. Kemudian dipaparkan beberapa kategori penyebab dari dampak tersebut yang digambarkan sebagai tulang ikan.

Gambar 6 *Fishbone diagram* terhambatnya pengambilan keputusan di Pustekinfo



Berdasarkan hasil analisa penyebab isu yang telah digambarkan melalui *fishbone diagram* pada Gambar 6, dampak utama yang akan dihasilkan dari belum adanya media *monitoring* data teknologi informasi untuk pendukung pengambilan keputusan di Pustekinfo adalah terhambatnya pengambilan keputusan di Pustekinfo, dan penyebab dari dampak tersebut dibagi menjadi empat (4) kategori yaitu *People* (manusia), *Metode* (metode), *Time* (waktu), dan *Tools* (alat).

Dari diagram tersebut diketahui terdapat dua penyebab yang muncul sebanyak dua kali yaitu belum adanya *dashboard* Pustekinfo dan data terpisah-pisah. Belum adanya *dashboard* Pustekinfo dan data terpisah-pisah menjadi penyebab dari kategori *Time* dan *Tools*. Keduanya saling berkaitan karena belum adanya *dashboard* Pustekinfo menjadikan pejabat pengambil keputusan di Pustekinfo tidak memiliki alat yang memudahkan analisa data teknologi informasi dengan mudah karena pada umumnya pejabat pengambil keputusan membutuhkan pelaporan dan penjelasan dari Pranata Komputer sedangkan hal tersebut membutuhkan banyak waktu karena beban kerja Pranata

Komputer yang tinggi ditambah dengan jumlah Pranata Komputer di Pustekinfo yang tidak ideal sehingga pada akhirnya akan menghambat pengambilan keputusan di Pustekinfo. Belum adanya alat untuk merangkum data yang ada di Pustekinfo sehingga data masih terpisah-pisah dan mengharuskan pelaporan dilakukan secara manual oleh Pranata Komputer ke pejabat pengambil keputusan di Pustekinfo sehingga hal ini pada akhirnya akan menghambat pengambilan keputusan di Pustekinfo.

Dapat disimpulkan bahwa data yang terpisah-pisah dan belum adanya *dashboard* Pustekinfo menjadi penyebab utama dalam terhambatnya pengambilan keputusan di Pustekinfo. Pengambilan keputusan oleh pejabat dalam instansi sangatlah penting dan untuk menunjang hal tersebut diperlukan informasi yang baik. Pengambilan keputusan akan menjadi lebih mudah jika data dan informasi yang diberikan mudah dipahami sehingga pengambil keputusan dapat membaca informasi yang ada dengan cepat dan pada akhirnya keputusan dapat segera diambil. Untuk itu diperlukan sebuah alat yang dapat menyatukan data-data yang terpisah dan dirangkum dalam sebuah *dashboard* sehingga memudahkan pembacaan maupun analisa oleh Pejabat Pengambil Keputusan di Pustekinfo.

D. Gagasan Pemecahan Isu

Setelah dilakukan analisa penyebab terjadinya isu dengan menggunakan metode *fishbone diagram* dapat disimpulkan bahwa diperlukan alat yang dapat menyatukan dan merangkum data-data pendukung untuk dilakukan *monitoring* data teknologi informasi yang sebelumnya terpisah menjadi sebuah *dashboard* sehingga memudahkan dalam pembacaan maupun analisa data. Berdasarkan hasil analisa tersebut maka gagasan pemecahan isu yang akan dilakukan adalah **“Pembuatan *Executive Dashboard* Pustekinfo sebagai *Media Monitoring Data Teknologi Informasi* untuk Pendukung Pengambilan Keputusan di Pustekinfo”**.

Executive dashboard merupakan sebuah alat yang menampilkan visualisasi data pelaporan yang dapat menjadi salah satu acuan dalam pengambilan keputusan di sebuah organisasi. *Executive dashboard* Pustekinfo akan menampilkan data terkait teknologi informasi yang berhubungan langsung dengan Pustekinfo. Hal ini akan memberikan kemudahan bagi pimpinan Pustekinfo untuk melakukan monitoring data sehingga pada akhirnya akan bermuara pada proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Data yang akan disajikan pada dashboard Pustekinfo merupakan data-data yang diperlukan oleh Kepala Pusat Teknologi Informasi sebagai bahan pertimbangan sebuah keputusan. Sesuai dengan pemaparan Bapak Drs. Djaka Dwi Winarko, M.Si. selaku Kepala Pusat Teknologi Informasi pada sesi wawancara yang telah penulis lakukan dapat dilihat pada Lampiran 9 menjelaskan bahwa data-data sederhana yang diperlukan dalam

mendukung sebuah pengambilan keputusan adalah data SDM, layanan, aset, dan anggaran yang ada di Pustekinfo.

“data-data yang ada di kita walaupun data-data sederhana seperti data SDM, layanan, aset, dan anggaran yang ada di kita harus menjadi dasar dari perbaikan, penyempurnaan, maupun perencanaan yang akan kita lakukan jadi kalau memang nanti ada sebuah *dashboard* yang dapat menampilkan data-data tersebut secara terpusat tentu akan bagus sekali apalagi kan kita sedang menggaungkan transformasi digital dan parlemen modern” kata Bapak Drs. Djaka Dwi Winarko, M.Si. sebagai Kepala Pusat Teknologi Informasi.

Maka berdasarkan hal tersebut *executive dashboard* Pustekinfo akan menampilkan data-data terkait SDM, layanan, aset, dan anggaran yang ada di Pustekinfo. Dengan *executive dashboard* Pustekinfo pejabat pengambil keputusan di Pustekinfo tidak perlu menunggu kesediaan Pranata Komputer untuk melakukan pelaporan karena data akan terupdate secara langsung atau bersifat *real time*. Selain itu data yang disajikan dalam *executive dashboard* merupakan hasil rangkuman data yang divisualisasikan dalam bentuk grafik dan statistik sehingga memudahkan untuk dilakukan analisa. Tentunya hal tersebut akan berdampak pada proses pengambilan keputusan di Pustekinfo yang akan lebih cepat dan tepat. Dalam proses pembuatan *executive dashboard* digunakan aplikasi tableau untuk membuat visualisasi data yang akan dituangkan dalam *dashboard* Pustekinfo. Dengan tableau memungkinkan kumpulan data disajikan dalam bentuk grafik dan akan terupdate secara langsung atau bersifat *real time*.

BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI

A. Rancangan Aktualisasi

- Unit Kerja** : Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi
- Identifikasi Isu** : 1. Belum Optimalnya Sistem Manajemen Aset di Pustekinfo
2. Belum Optimalnya Sistem *Monitoring* Permintaan Layanan *Helpdesk* di Pustekinfo
3. Belum Adanya Media *Monitoring* Data Teknologi Informasi untuk Pendukung Pengambilan Keputusan di Pustekinfo
- Isu yang Diangkat** : Belum Adanya Media *Monitoring* Data Teknologi Informasi untuk Pendukung Pengambilan Keputusan di Pustekinfo
- Gagasan Pemecahan Isu** : Pembuatan *Executive Dashboard* Pustekinfo sebagai Media *Monitoring* Data Teknologi Informasi untuk Pendukung Pengambilan Keputusan di Pustekinfo

Matrik Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Perancangan <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo	1. Diskusi dengan mentor mengenai lingkup <i>dashboard</i>	1. Catatan hasil diskusi lingkup <i>dashboard</i>	Berorientasi Pelayanan: Proses perancangan <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo diawali dengan diskusi bersama	Kegiatan perancangan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo merupakan salah satu wujud dukungan dalam	Dengan adanya perancangan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		2. Identifikasi basis data yang terkait lingkup <i>dashboard</i>	2. Dokumen <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD)	mentor yang bertujuan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan sehingga hasilnya akan tepat guna. Akuntabel: Melakukan identifikasi basis data yang terkait dalam pembuatan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo merupakan bentuk kecermatan penulis agar dashboard yang dihasilkan efektif dan efisien.	mewujudkan Parlemen Modern dan selaras dengan visi Setjen DPR RI yaitu Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	memperkuat komitmen Pustekinfo dalam mewujudkan salah satu tujuan Setjen DPR RI yaitu Parlemen Modern. Hal ini menjadi penguatan dalam nilai berorientasi pelayanan di lingkup Setjen DPR RI.
2	Pembuatan <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo	1. Membuat koneksi sumber data ke tableau	1. Dokumentasi sumber data di tableau	Akuntabel: Dalam proses pembuatan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo	Dibuatnya <i>executive dashboard</i> Pustekinfo diharapkan dapat mempersingkat waktu pengambilan keputusan	Pembuatan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo menjadikan pelaporan kinerja di
		2. Membuat visualisasi data	2. Dokumentasi hasil visualisasi data	menggunakan data-data yang diproduksi oleh Pustekinfo		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		3. Mendesain <i>layout dashboard</i>	3. Dokumentasi desain <i>layout dashboard</i>	dengan bertanggung jawab. Selain itu hasil dari dibuatnya <i>executive dashboard</i> akan	dengan menyajikan data yang akurat dan mudah dibaca. Hal ini selaras dengan misi Setjen DPR RI yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia , namun dalam hal ini dalam lingkup unit kerja yaitu Pustekinfo.	Pustekinfo tercatat dengan baik dan meningkatkan nilai akuntabel . Hal tersebut diwujudkan dengan mudahnya melakukan monitoring dan evaluasi kinerja melalui <i>executive dashboard</i> Pustekinfo.
		4. Menggabungkan visualisasi data menjadi <i>executive dashboard</i>	4. Draft-1 <i>Executive dashboard</i> Pustekinfo	menjadikan Pustekinfo memiliki data-data yang terukur sehingga dapat dipercaya keabsahannya.		
		5. Evaluasi dengan mentor terkait draft-1 <i>executive dashboard</i> Pustekinfo	5. Catatan hasil evaluasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo	Loyal: Adanya kegiatan evaluasi terhadap draft-1 <i>executive dashboard</i> Pustekinfo menunjukkan komitmen penulis untuk memberikan hasil yang terbaik.		
		6. Perbaikan sesuai hasil catatan evaluasi	6. Draft-2 <i>Executive dashboard</i> Pustekinfo	Kolaboratif: Bersinergi dengan mentor dalam kegiatan evaluasi draft-1 <i>executive dashboard</i> Pustekinfo.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
3	Instalasi <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo	1. Koordinasi dengan mentor terkait lokasi instalasi	1. Catatan hasil koordinasi lokasi instalasi	<p>Kolaboratif: Dalam kegiatan instalasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo penulis akan berkoordinasi dengan mentor mengenai lokasi instalasi yang kemudian akan dilanjutkan koordinasi dengan Pranata Komputer yang memiliki wewenang dalam akses server DPR RI.</p> <p>Kompeten: Sampai pada kegiatan instalasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo sebagai salah satu bentuk keberhasilan bagi penulis dalam pembuatan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo.</p>	<i>Executive dashboard</i> Pustekinfo diimplementasikan ke server DPR RI sehingga dapat diakses secara online. Sesuai dengan salah satu misi Setjen DPR RI yaitu melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI . Hal ini akan menjadikan <i>executive dashboard</i> dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama perangkat tersambung dengan internet.	Pengimplementasian <i>executive dashboard</i> Pustekinfo yang telah dibuat membutuhkan kerja sama dengan Pranata Komputer yang bertanggung jawab dan berwenang dalam akses server DPR RI. Hal ini menjadi nilai pendukung kolaboratif bagi organisasi. Karena setiap pegawai memiliki tugas dan fungsi masing-masing sehingga kolaborasi antar
		2. Instalasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo ke server DPR RI	2. <i>Executive dashboard</i> Pustekinfo dapat diakses secara online			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
						pegawai sangatlah penting.
4	Sosialisasi <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo ke Pustekinfo	1. Sosialisasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo kepada pegawai Pustekinfo pada khususnya Pejabat Pengambil Keputusan di Pustekinfo dengan disertai langkah-langkah teknis penggunaan	1. Dokumentasi sosialisasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo	<p>Harmonis: Hasil pembuatan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo akan disosialisasikan ke pegawai di lingkungan Pustekinfo dengan harapan seluruh pegawai mendapatkan informasi yang sama dan selaras dengan tujuan dibuatnya <i>executive dashboard</i> Pustekinfo.</p> <p>Kolaboratif: Dengan melakukan sosialisasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo sebagai bentuk penerapan nilai kolaboratif dengan menggerakkan pemanfaatan berbagai</p>	Dengan kegiatan sosialisasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo ke lingkungan Pustekinfo, akan menumbuhkan kesadaran diri masing-masing pegawai bahwa kinerjanya tercatat dan termonitoring. Hal ini mendukung salah satu misi Setjen DPR RI yaitu melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI.	Di dalam sebuah organisasi, setiap anggotanya harus memiliki tujuan dan pemahaman yang sama. Dengan dilakukannya sosialisasi telah dibuatnya <i>executive dashboard</i> Pustekinfo setiap pegawai Pustekinfo akan memiliki pemahaman yang sama terhadap tujuan dibuatnya <i>executive dashboard</i> Pustekinfo, hal ini merupakan bentuk

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				sumberdaya untuk tujuan bersama.		penguatan nilai harmonis .
5	Monitoring dan Evaluasi penggunaan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo	1. Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap penggunaan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo	1. Dokumen hasil <i>monitoring</i> penggunaan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo	<p>Berorientasi Pelayanan: Dengan kegiatan <i>monitoring</i> penggunaan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo untuk memastikan kepuasan pengguna.</p> <p>Kompeten: Melakukan evaluasi terhadap hasil <i>monitoring executive dashboard</i> Pustekinfo mencerminkan komitmen penulis untuk memberikan kinerja terbaik.</p>	<i>Executive dashboard</i> yang telah digunakan dilakukan <i>monitoring</i> untuk memastikan dalam penggunaannya berjalan dengan lancar. Hasil <i>monitoring</i> akan menjadi acuan dalam kegiatan evaluasi. Hal ini selaras dengan misi Setjen DPR RI yaitu memberi dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia .	Kegiatan <i>monitoring</i> dan evaluasi merupakan bentuk dukungan terhadap nilai organisasi yaitu berorientasi pelayanan dengan melakukan perbaikan tiada henti.

B. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	AGUSTUS		SEPTEMBER		
		III	IV	I	II	III
1.	Perancangan <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo					
	1) Diskusi dengan mentor mengenai lingkup <i>dashboard</i>					
	2) Identifikasi basis data yang terkait lingkup <i>dashboard</i>					
2.	Pembuatan <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo					
	1) Membuat koneksi sumber data ke tableau					
	2) Membuat visualisasi data					
	3) Mendesain <i>layout dashboard</i>					
	4) Menggabungkan visualisasi data menjadi <i>executive dashboard</i>					
	5) Evaluasi dengan mentor terkait draft-1 <i>executive dashboard</i> Pustekinfo					
	6) Perbaikan sesuai hasil catatan evaluasi					
3.	Instalasi <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo					
	1) Koordinasi dengan mentor terkait lokasi instalasi					
	2) Instalasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo ke Web Server DPR RI					
4.	Sosialisasi <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo ke Pustekinfo					
	1) Sosialisasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo kepada pegawai Pustekinfo pada khususnya Pejabat Pengambil Keputusan di Pustekinfo dengan disertai langkah-langkah teknis penggunaan					
5.	<i>Monitoring</i> dan Evaluasi penggunaan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo					
	1) Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap penggunaan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo					

BAB V PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	AGUSTUS		SEPTEMBER		
		III	IV	I	II	III
1.	Perancangan <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo					
	1) Diskusi dengan mentor mengenai lingkup <i>dashboard</i>					
	2) Identifikasi basis data yang terkait lingkup <i>dashboard</i>					
2.	Pembuatan <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo					
	1) Membuat koneksi sumber data ke tableau					
	2) Mendesain <i>layout dashboard</i>					
	3) Membuat visualisasi data					
	4) Menggabungkan visualisasi data menjadi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo					
	5) Evaluasi dengan mentor terkait draft-1 <i>executive dashboard</i> Pustekinfo					
	6) Perbaikan sesuai hasil catatan evaluasi					
3.	Instalasi <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo					
	1) Koordinasi dengan mentor terkait lokasi instalasi					
	2) Instalasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo di Tableau Server DPR RI					
	3) Instalasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo ke Web Server DPR RI					
4.	Sosialisasi <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo ke Pustekinfo					
	1) Sosialisasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo kepada pegawai Pustekinfo pada khususnya Pejabat Pengambil Keputusan di Pustekinfo dengan disertai langkah-langkah teknis penggunaan					
5.	<i>Monitoring</i> dan Evaluasi penggunaan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo					
	1) Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap penggunaan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo					

Pada pelaksanaan kegiatan aktualisasi telah dibuat matriks rencana kegiatan aktualisasi, namun pada pelaksanaannya terdapat beberapa perubahan yaitu, perubahan waktu pada kegiatan evaluasi

dengan mentor terkait draft-1 *executive dashboard* Pustekinfo, dan penambahan tahapan kegiatan yaitu *instalasi executive dashboard* Pustekinfo di Tableau Server DPR RI.

Tahapan kegiatan evaluasi dengan mentor terkait draft-1 *executive dashboard* Pustekinfo dilakukan perubahan waktu berdasarkan hasil kesepakatan para mentor yang ada di lingkungan Pustekinfo sehingga pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan secara bersamaan dengan semua CPNS yang ada di Pustekinfo. Sedangkan tahapan kegiatan *instalasi executive dashboard* Pustekinfo di Tableau Server DPR RI ditambahkan karena kegiatan tersebut menjadi syarat untuk melakukan instalasi *executive dashboard* Pustekinfo ke Web Server DPR RI.

B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

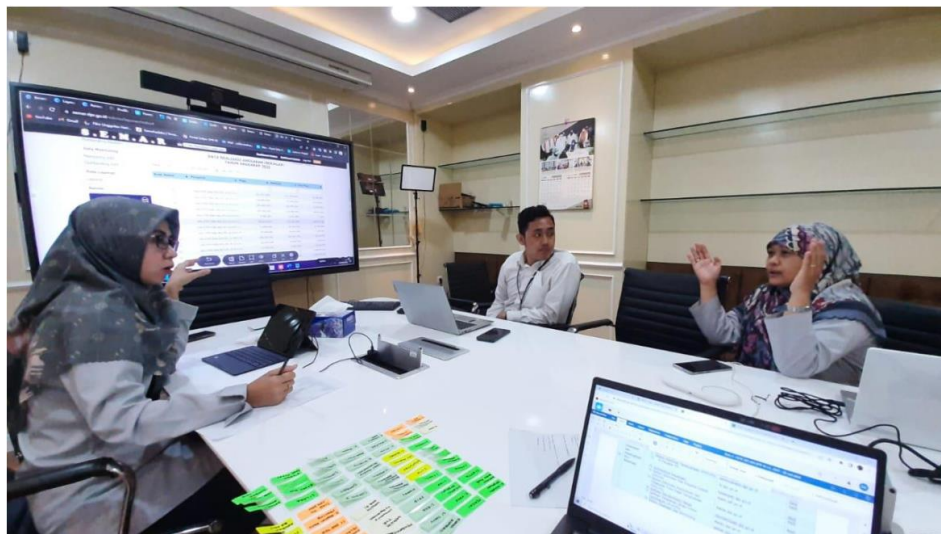
Tahapan kegiatan aktualisasi dilaksanakan berdasarkan rencana tahapan aktualisasi yang telah dibuat. Pada pelaksanaannya terdapat beberapa perubahan, berikut ini adalah penjelasan dari setiap tahapan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan.

B.1 Perancangan *Executive Dashboard* Pustekinfo

B.1.1 Diskusi dengan mentor mengenai lingkup *executive dashboard* Pustekinfo

Tahapan kegiatan aktualisasi diawali dengan diskusi Bersama mentor untuk menentukan lingkup *dashboard*. Hal tersebut penting untuk dilakukan agar dapat menjadi acuan dalam pembuatan *executive dashboard* Pustekinfo. Hasil wawancara bersama Bapak Drs. Djaka Dwi Winarko, M.Si. selaku Kepala Pusat Teknologi Informasi menjadi pertimbangan utama dalam penentuan Batasan dashboard yang akan dibuat.

Dari hasil diskusi yang telah dilakukan maka menghasilkan batasan lingkup dashboard yang akan dibuat yaitu mengenai data Sumber Daya Manusia (SDM), Aset, Layanan, dan Anggaran di Pustekinfo. Hasil diskusi telah dituangkan dalam Laporan Singkat yang dapat dilihat pada Lampiran 3.

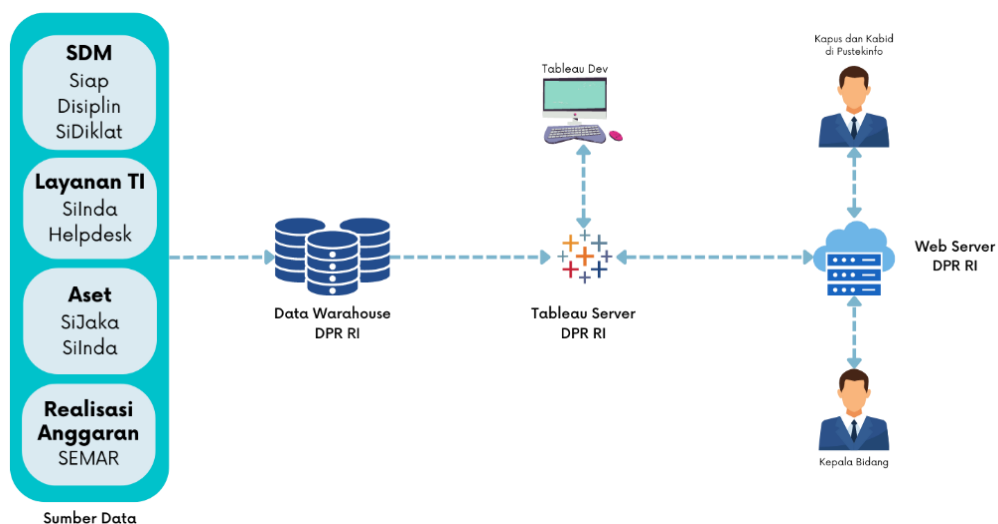


Gambar 7 Dokumentasi diskusi mengenai lingkup *executive dashboard* Pustekinfo

B.1.2 Identifikasi basis data yang terkait lingkup *dashboard*

Dari hasil diskusi lingkup *executive dashboard* Pustekinfo dilakukan identifikasi basis data yang akan menjadi sumber data dari *executive dashboard* Pustekinfo. Identifikasi dilakukan dengan mengelompokkan sumber data yang akan digunakan berdasarkan kategori data yang telah dibuat yaitu SDM, Layanan, Aset, dan Anggaran. Setiap sumber data dibuat *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang dapat dilihat pada Lampiran 4 untuk memudahkan dalam analisa dan pengolahan data yang kemudian ditampilkan pada *executive dashboard* Pustekinfo.

Basis data yang telah dikelompokkan kemudian dibuat arsitektur sistem sebagai acuan pembuatan *executive dashboard* Pustekinfo yang dapat dilihat pada Gambar 8. Sumber data yang akan digunakan merupakan data dari aplikasi Siap, Disiplin, dan SiDiklat untuk kategori data SDM, SiInda, dan Helpdesk untuk kategori data Layanan, SiJaka, dan SiInda untuk kategori data Aset, serta Semar untuk data Anggaran. Semua data tersebut akan dikoneksikan dengan Tableau Server DPR RI agar dapat divisualisasikan secara *realtime*. Tableau Server DPR RI akan dioperasikan oleh Tableau Developer untuk membuat *executive dashboard* Pustekinfo yang pada kegiatan ini adalah penulis. *Executive dashboard* Pustekinfo yang telah tersimpan di Tableau Server DPR RI akan dilakukan instalasi ke Web Server DPR RI agar dapat diakses dengan mudah oleh penggunanya yaitu Kepala Pusat Teknologi Informasi, Kepala Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi, dan Kepala Bidang Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi.



Gambar 8 Arsitektur sistem *executive dashboard* Pustekinfo

Penerapan nilai dasar ASN:

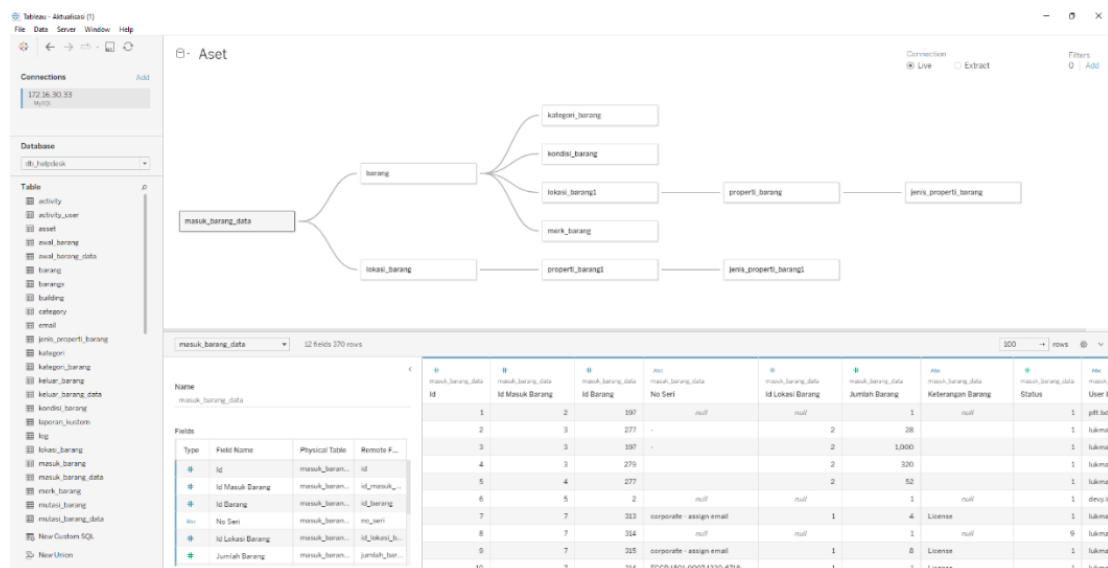
- **Berorientasi Pelayanan:** Proses perancangan *Executive Dashboard* Pustekinfo diawali dengan diskusi bersama mentor yang bertujuan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan sehingga hasilnya akan tepat guna.

- **Akuntabel:** Melakukan identifikasi basis data yang terkait dalam pembuatan *executive dashboard* Pustekinfo merupakan bentuk kecermatan penulis agar dashboard yang dihasilkan efektif dan efisien.

B.2 Pembuatan *Executive Dashboard* Pustekinfo

B.2.1. Membuat koneksi sumber data ke tableau

Basis data dari beberapa aplikasi yang telah dipaparkan pada tahapan kegiatan identifikasi basis data akan dikoneksikan dengan tableau sehingga tableau akan mendapatkan data secara *realtime* dari masing-masing basis data tersebut.



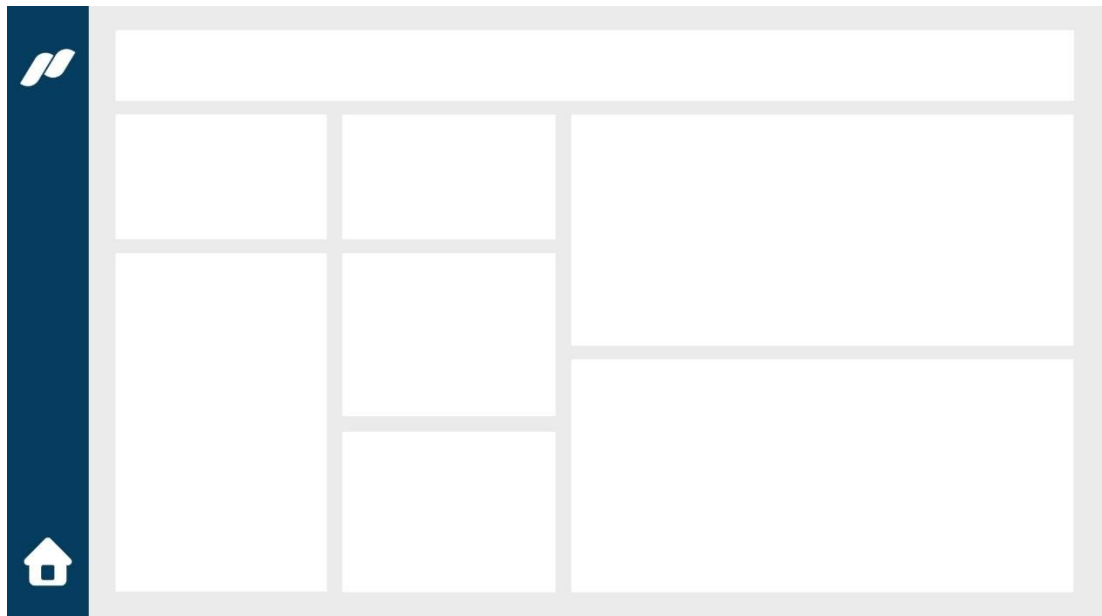
Gambar 9 Koneksi data aset barang dari aplikasi SiJaka

B.2.2. Mendesain *layout executive dashboard* Pustekinfo

Pada tahapan kegiatan ini dibuat desain *layout executive dashboard* Pustekinfo untuk memudahkan dalam penyusunan *dashboard*. Pada Gambar 10 merupakan desain halaman utama *executive dashboard* Pustekinfo yang selanjutnya akan disebut dengan SIMONTI (Sistem Monitoring Data Teknologi Informasi). Pada halaman utama menampilkan empat menu kategori data yaitu SDM, Aset, Layanan, dan Anggaran. Sedangkan pada Gambar 11 merupakan *layout executive dashboard* Pustekinfo yang di dalamnya akan menampilkan visualisasi data sesuai dengan kategori data yang dipilih.



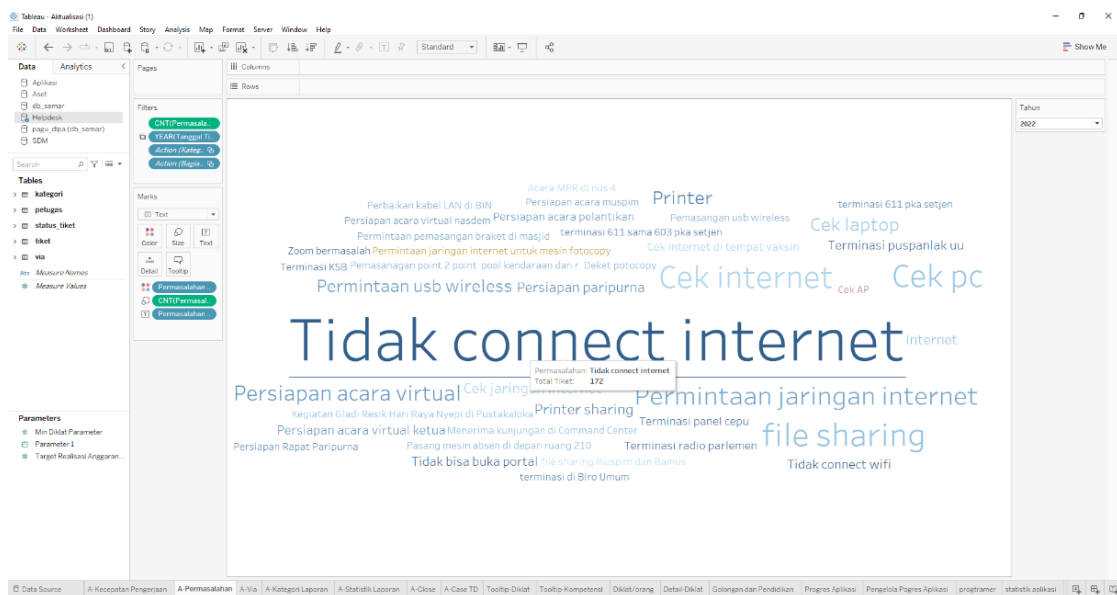
Gambar 10 Desain halaman utama SIMONTI



Gambar 11 Desain *layout dashboard* SIMONTI

B.2.3. Membuat visualisasi data

Data yang telah dikoneksikan dengan tableau akan divisualisasikan dalam bentuk grafik ataupun bentuk lainnya yang akan memudahkan dalam analisa data. Sebagai contoh pada Gambar 12 merupakan visualisasi data keterangan dari permintaan layanan dalam bentuk *word cloud*. Pada gambar tersebut menjelaskan permintaan layanan dengan keterangan “Tidak connect internet” memiliki jumlah paling banyak yaitu 172 permintaan layanan. Banyaknya jumlah permintaan layanan juga digambarkan dengan besarnya ukuran tulisan yang ditampilkan.



Gambar 12 Visualisasi data keterangan dari permintaan layanan

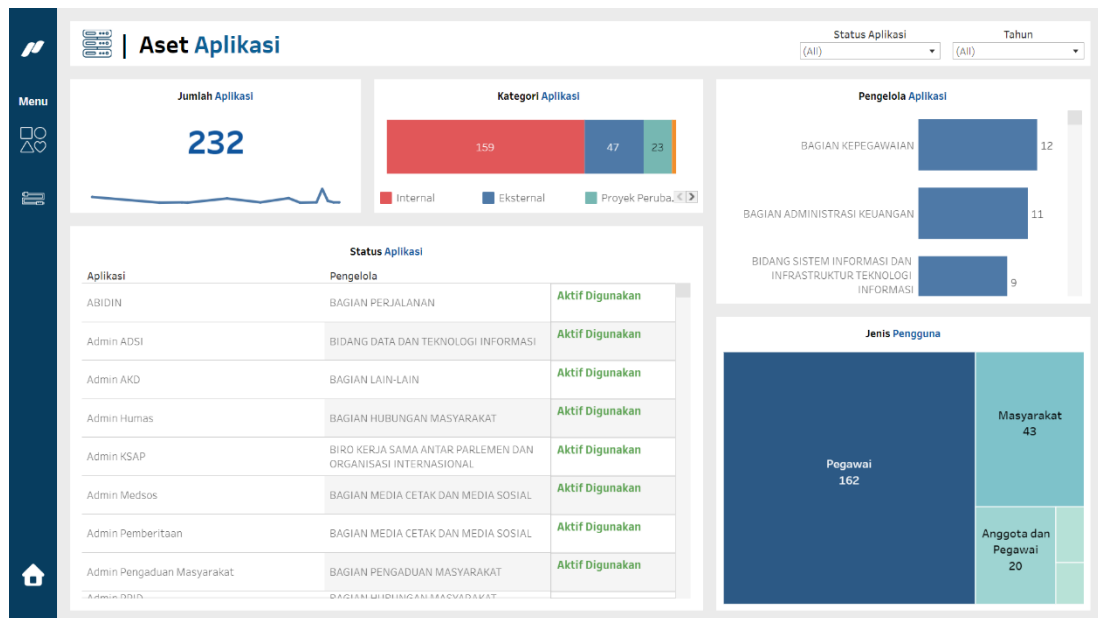
Pada proses pembuatan visualisasi data diketahui terdapat data yang tidak valid, yaitu data permintaan layanan *helpdesk* pada *field* pelapor dan waktu *update* status pengerjaan. Data dianggap tidak valid karena terjadi kesalahan prosedur input data. Telah dilakukan wawancara bersama Leni Kumalasari sebagai petugas input data permintaan layanan di Pustekinfo, bahwa terdapat kesalahan prosedur input data. Transkrip wawancara dapat dilihat di bagian Lampiran 7. Penemuan data yang tidak valid dijadikan rekomendasi untuk perbaikan dari prosedur input data maupun struktur data dari aplikasi *helpdesk* sehingga data dapat dijadikan sebagai bahan analisa yang valid.

B.2.4. Menggabungkan visualisasi data menjadi *executive dashboard* Pustekinfo

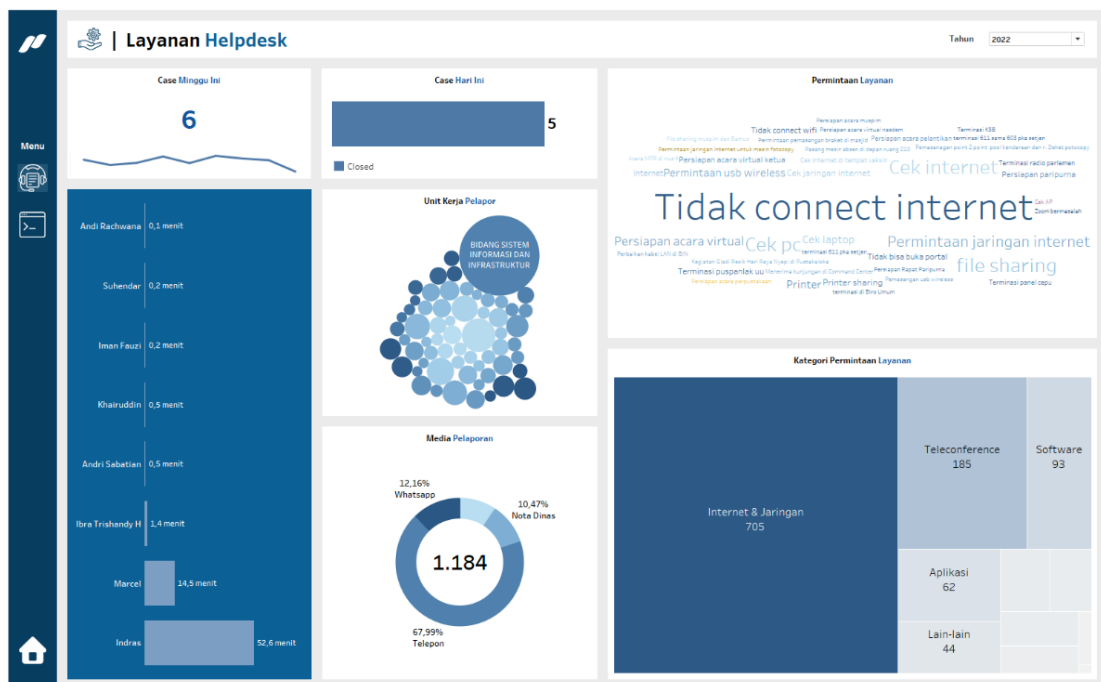
Setiap data yang telah divisualisasikan kemudian akan digabungkan dalam satu *dashboard* sesuai dengan kategori data yang telah dibuat. Penggabungan setiap visualisasi data disesuaikan dengan desain *layout dashboard* yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya.

Seperti pada Gambar 14 merupakan dashboard layanan *helpdesk* yang merupakan bagian dari kategori data layanan. Pada *dashboard* tersebut menampilkan visualisasi data Case Minggu Ini yang menjelaskan jumlah permintaan layanan secara mingguan dan ditambah dengan grafik permintaan layanan per bulan. Visualisasi data Case Hari Ini menjelaskan jumlah permintaan layanan secara harian dengan dilengkapi pengkategorian berdasarkan status layanan. Visualisasi data Permintaan Layanan menggambarkan banyaknya permintaan berdasarkan keterangan yang dimasukkan pada formulir permintaan layanan. Selain itu terdapat visualisasi data Kategori Permintaan Layanan, Unit Kerja Pelapor, Media Pelaporan, dan grafik batang

yang menggambarkan rata-rata lama pengerjaan permintaan layanan dari setiap petugas. Selain menampilkan visualisasi data, *dashboard* dilengkapi filter yang dapat memudahkan analisa yang lebih detail contohnya pada *dashboard* layanan helpdesk dilengkapi filter tahun agar dapat dilakukan analisa lebih mendalam berdasarkan tahun yang diinginkan.



Gambar 13 Dashboard Aset Aplikasi



Gambar 14 Dashboard layanan helpdesk

B.2.5. Evaluasi dengan mentor terkait draft-1 *executive dashboard* Pustekinfo

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap hasil pengerjaan yang dianggap sebagai draft-1 *executive dashboard* Pustekinfo. Evaluasi terhadap proses dan hasil draft-1 dilakukan untuk memastikan yang telah dikerjakan sesuai dengan batasan. Selain itu pada proses ini terdapat beberapa masukan untuk menyempurnakan draft-1 sebelum nantinya akan diimplementasikan.

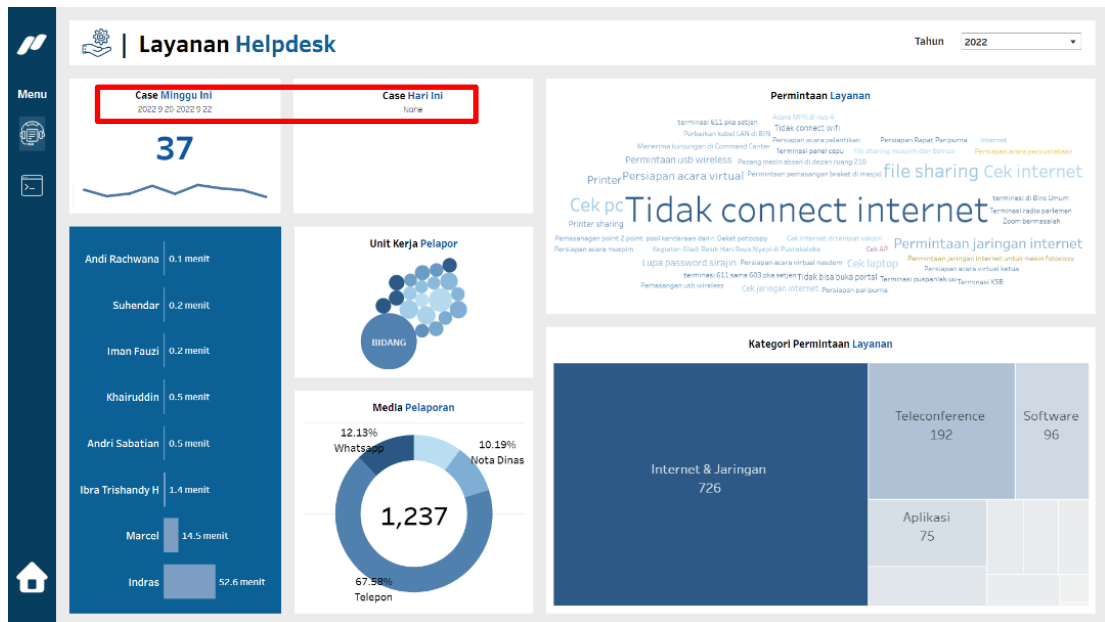
Dari kegiatan evaluasi ini menghasilkan beberapa masukan dan telah dituangkan dalam laporan singkat yang dapat dilihat pada bagian Lampiran 5. Salah satunya adalah menambahkan keterangan tanggal pada visualisasi data Case Minggu Ini, dan Case Hari Ini.



Gambar 15 Dokumentasi evaluasi draft-1 *executive dashboard* Pustekinfo

B.2.6. Perbaikan sesuai hasil catatan evaluasi

Tahapan kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari tahapan sebelumnya yaitu evaluasi draft-1 *executive dashboard* Pustekinfo. Perbaikan yang dilakukan adalah penambahan keterangan tanggal pada visualisasi data Case Minggu Ini, dan Case Hari Ini seperti pada Gambar 16, serta menyediakan fasilitas untuk melakukan permintaan data seperti pada Gambar 17.



Gambar 16 Penambahan tanggal pada dashboard layanan *helpdesk*



Gambar 17 Penambahan tombol Permintaan Data

Penerapan nilai dasar ASN:

- **Akuntabel:** Dalam proses pembuatan *executive dashboard* Pustekinfo menggunakan data-data yang diproduksi oleh Pustekinfo dengan bertanggung jawab. Selain itu hasil dari dibuatnya *executive dashboard* akan menjadikan Pustekinfo memiliki data-data yang terukur sehingga dapat dipercaya keabsahannya.
- **Loyal:** Adanya kegiatan evaluasi terhadap draft-1 *executive dashboard* Pustekinfo menunjukkan komitmen penulis untuk memberikan hasil yang terbaik.

- **Kolaboratif:** Bersinergi dengan mentor dalam kegiatan evaluasi draft-1 *executive dashboard* Pustekinfo.

B.3 Instalasi *Executive Dashboard* Pustekinfo

B.1 Koordinasi dengan mentor terkait lokasi instalasi

Sebelum tahapan kegiatan instalasi, dilakukan koordinasi dengan mentor terkait keputusan lokasi instalasi SIMONTI. Dari hasil koordinasi diputuskan SIMONTI akan diinstal ke web server DPR RI dengan domain belajar.dpr.go.id. Keputusan tersebut juga telah disepakati mentor yang lain di lingkungan Pustekinfo bahwa hasil aktualisasi yang dibuat oleh peserta Latsar CPNS di lingkungan Pustekinfo akan diinstal ke web server DPR RI dengan domain belajar.dpr.go.id.

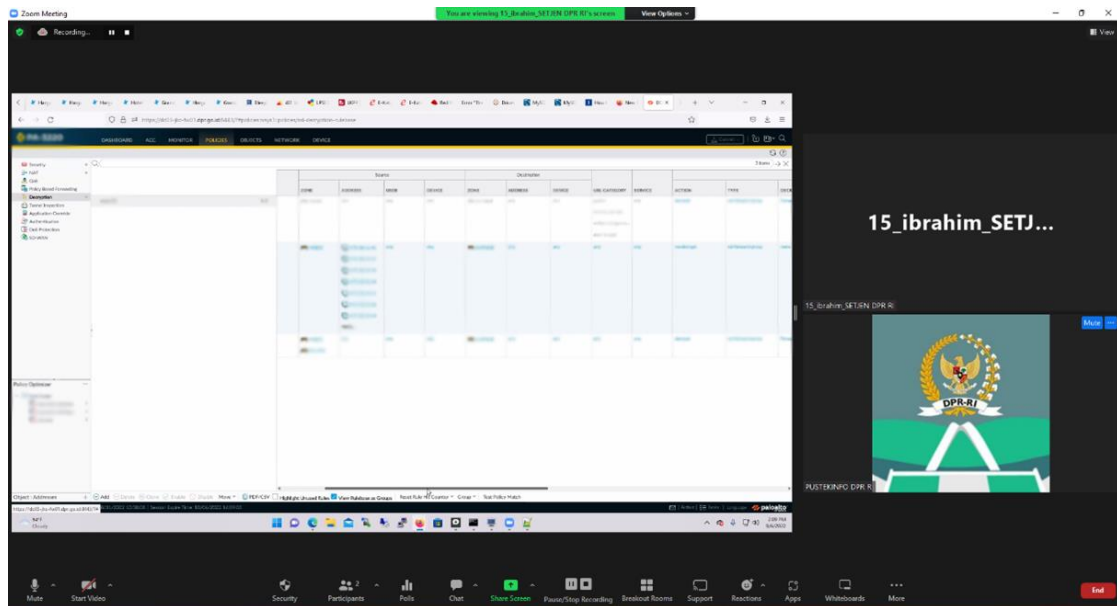


Gambar 18 Dokumentasi koordinasi dengan mentor terkait lokasi instalasi

B.2 Instalasi *executive dashboard* Pustekinfo di Tableau Server DPR RI

Sebelum dilakukan instalasi kedalam Web Server DPR RI, *executive dashboard* Pustekinfo yang sebelumnya telah dibuat harus diinstal ke Tableau Server DPR RI terlebih dahulu. Pada tahapan instalasi ke Tableau Server DPR RI terdapat kendala yaitu Tableau Server DPR RI belum terinstall driver MySQL dan MS SQL Server yang mengakibatkan data tidak terbaca dan visualisasi data tidak dapat ditampilkan.

Dari kendala tersebut dilakukan koordinasi dengan Pranata Komputer yang berwenang dalam mengatur hak akses server DPR RI yaitu Bapak Ibrahim, S.T.. Setelah penulis mendapatkan hak akses yang dibutuhkan, kemudian dilakukan instalasi driver MySQL dan MS SQL Server pada Tableau Server DPR RI seperti pada Gambar 21.



Gambar 19 Dokumentasi koordinasi dengan Bapak Ibrahim, S.T.

```
soffan99@visualisasi:~$
Cleanup      : cyrus-sasl-lib-2.1.26-23.el7.x86_64 13/13
Verifying    : python3-pip-9.0.3-8.el7.noarch 1/13
Verifying    : libtirpc-0.2.4-0.16.el7.x86_64 2/13
Verifying    : libatomic-4.8.5-44.el7.x86_64 3/13
Verifying    : python3-setuptools-39.2.0-10.el7.noarch 4/13
Verifying    : python3-libs-3.6.8-18.el7.x86_64 5/13
Verifying    : bzip2-1.0.6-13.el7.x86_64 6/13
Verifying    : mssql-server-15.0.4249.2-1.x86_64 7/13
Verifying    : libsss_nss_idmap-1.16.5-10.el7_9.13.x86_64 8/13
Verifying    : python3-3.6.8-18.el7.x86_64 9/13
Verifying    : cyrus-sasl-2.1.26-24.el7_9.x86_64 10/13
Verifying    : cyrus-sasl-gssapi-2.1.26-24.el7_9.x86_64 11/13
Verifying    : cyrus-sasl-lib-2.1.26-24.el7_9.x86_64 12/13
Verifying    : cyrus-sasl-lib-2.1.26-23.el7.x86_64 13/13

Installed:
mssql-server.x86_64 0:15.0.4249.2-1

Dependency Installed:
bzip2.x86_64 0:1.0.6-13.el7
cyrus-sasl-gssapi.x86_64 0:2.1.26-24.el7_9
libsss_nss_idmap.x86_64 0:1.16.5-10.el7_9.13
python3.x86_64 0:3.6.8-18.el7
python3-pip.noarch 0:9.0.3-8.el7
cyrus-sasl.x86_64 0:2.1.26-24.el7_9
libatomic.x86_64 0:4.8.5-44.el7
libtirpc.x86_64 0:0.2.4-0.16.el7
python3-libs.x86_64 0:3.6.8-18.el7
python3-setuptools.noarch 0:39.2.0-10.el7

Dependency Updated:
cyrus-sasl-lib.x86_64 0:2.1.26-24.el7_9

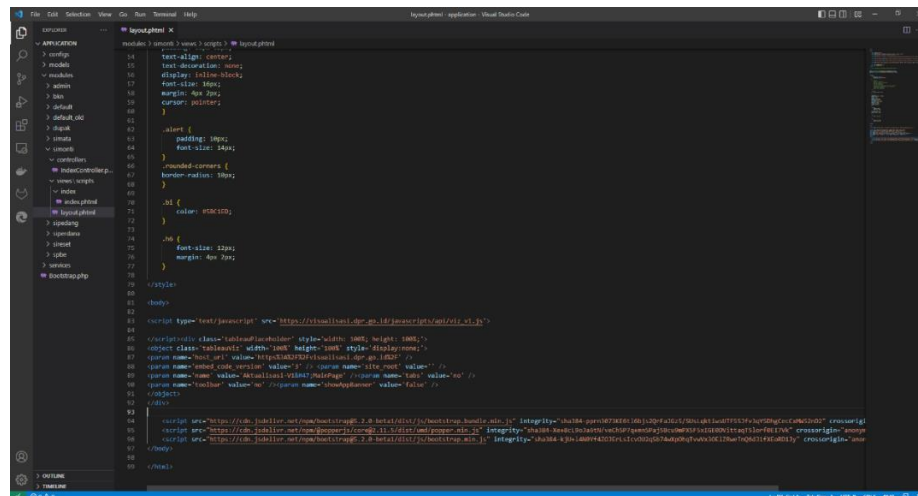
Complete!
[soffan99@visualisasi ~]$
```

Gambar 20 Dokumentasi instalasi driver MS SQL Server di Tableau Server DPR RI

B.3 Instalasi *executive dashboard* Pustekinfo di Web Server DPR RI

Setelah *executive dashboard* Pustekinfo diimplementasikan ke Tableau Server DPR RI, akan mendapatkan *embed code* untuk dilakukan instalasi di Web Server DPR RI dengan domain belajar.dpr.go.id. *Executive dashboard* Pustekinfo diimplementasikan dengan menyertakan hak akses sebagai user dengan *username* “pustekinfo” dan *password* “pustekinfo”. Hal ini bertujuan untuk membatasi pengguna yang dapat mengakses hanya yang mendapatkan akses tersebut yaitu Kepala Pusat Teknologi Informasi, Kepala Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Bidang Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi

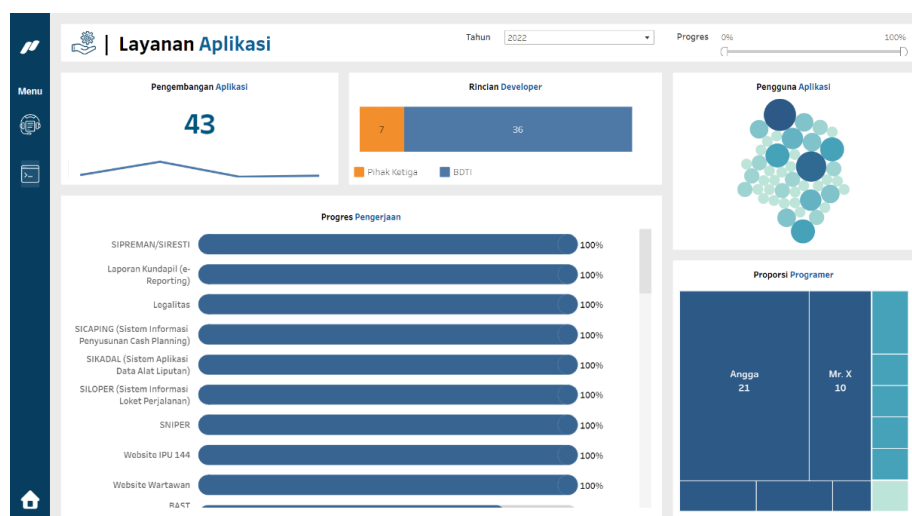
Informasi. Setelah dilakukan instalasi ke Web Server DPR RI, SIMONTI telah dapat dibuka melalui tautan <http://belajar.dpr.go.id/simonti>.



Gambar 21 Dokumentasi instalasi SIMONTI di Web Server DPR RI



Gambar 22 Tampilan halaman utama SIMONTI



Gambar 23 Tampilan dashboard layanan aplikasi

Penerapan nilai dasar ASN:

- **Kolaboratif:** Dalam kegiatan instalasi *executive dashboard* Pustekinfo penulis akan berkoordinasi dengan mentor mengenai lokasi instalasi yang kemudian akan dilanjutkan koordinasi dengan Pranata Komputer yang memiliki wewenang dalam akses server DPR RI.
- **Kompeten:** Sampai pada kegiatan instalasi *executive dashboard* Pustekinfo sebagai salah satu bentuk keberhasilan bagi penulis dalam pembuatan *executive dashboard* Pustekinfo.

B.4 Sosialisasi *Executive Dashboard* Pustekinfo ke Pustekinfo

B.4.1 Sosialisasi *executive dashboard* Pustekinfo kepada pegawai Pustekinfo pada khususnya Pejabat Pengambil Keputusan di Pustekinfo dengan disertai langkah-langkah teknis penggunaan

Setelah dilakukan instalasi, dan SIMONTI dapat diakses dengan baik dilakukan sosialisasi kepada pengguna SIMONTI yaitu Kepala Pusat Teknologi Informasi, Kepala Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi, dan Kepala Bidang Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi. Tahapan kegiatan ini dilakukan secara tatap muka dengan menjelaskan fungsi dan fitur SIMONTI disertai dengan cara penggunaannya. Selain itu dilakukan sosialisasi juga kepada pegawai Pustekinfo agar mengetahui bahwa terdapat SIMONTI yang dapat melakukan visualisasi data secara terpusat yang sebelumnya dilakukan dengan manual oleh masing-masing Pranata Komputer.



Gambar 24 Dokumentasi sosialisasi SIMONTI dengan Kepala Pusat Teknologi Informasi



Gambar 25 Dokumentasi sosialisasi kepada Kepala Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Kepala Bidang Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi

Penerapan nilai dasar ASN:

- **Harmonis:** Hasil pembuatan *executive dashboard* Pustekinfo akan disosialisasikan ke pegawai di lingkungan Pustekinfo dengan harapan seluruh pegawai mendapatkan informasi yang sama dan selaras dengan tujuan dibuatnya *executive dashboard* Pustekinfo.
- **Kolaboratif:** Dengan melakukan sosialisasi *executive dashboard* Pustekinfo sebagai bentuk penerapan nilai kolaboratif dengan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama.

B.5 Monitoring dan Evaluasi Penggunaan *Executive Dashboard* Pustekinfo

B.5.1 Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap penggunaan *executive dashboard* Pustekinfo

Setelah dilakukan sosialisasi hasil pembuatan SIMONTI, pada tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap SIMONTI bersama dengan beberapa Pranata Komputer. Dari kegiatan ini menghasilkan beberapa masukan untuk dapat dilakukan pengembangan kedepannya yang telah dituangkan ke dalam laporan singkat yang dapat dilihat pada Lampiran 6. Berikut ini adalah tanggapan dan masukan dari hasil evaluasi penggunaan *executive dashboard* Pustekinfo:

1. Komponen data yang disajikan sudah sesuai dengan perencanaan pembuatan *Executive Dashboard* Pustekinfo
2. Untuk pengembangan, formulir permintaan data dapat dibuat di server web DPR RI sehingga data permintaan dapat dengan mudah diolah
3. Pada data aset dapat ditambahkan *field* data tahun pengadaan agar dapat diketahui umur dari aset tersebut



Gambar 26 Evaluasi penggunaan SIMONTI bersama Pranata Komputer

Penerapan nilai dasar ASN:

- **Berorientasi Pelayanan:** Dengan kegiatan *monitoring* penggunaan *executive dashboard* Pustekinfo untuk memastikan kepuasan pengguna.
- **Kompeten:** Melakukan evaluasi terhadap hasil *monitoring executive dashboard* Pustekinfo mencerminkan komitmen penulis untuk memberikan kinerja terbaik.

C. Stakeholder

Pada pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang dilakukan yaitu pembuatan *executive dashboard* pustekinfo sebagai media *monitoring* data teknologi informasi untuk pendukung pengambilan keputusan di Pustekinfo melibatkan pihak-pihak internal unit kerja yang diantaranya adalah:

1. Kepala Pusat Teknologi Informasi: Sebagai pimpinan Pusat Teknologi Informasi mempunyai wewenang terkait pemberian izin akses data yang diperlukan dalam pembuatan *executive dashboard* Pustekinfo. Selain itu Kepala Pusat Teknologi Informasi berperan dalam memberikan masukan maupun arahan terkait substansi dari *executive dashboard* Pustekinfo.
2. Kepala Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi: Sebagai pengguna *executive dashboard* Pustekinfo sehingga dalam prosesnya akan membutuhkan masukan dari Kepala Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi.
3. Kepala Bidang Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi: Sebagai pengguna *executive dashboard* Pustekinfo sehingga dalam prosesnya akan membutuhkan masukan dari Kepala Bidang Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi.

4. Mentor: Melakukan pendampingan dan arahan terhadap setiap proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi di unit kerja.
5. Pranata Komputer Pusat Teknologi Informasi: Pada pelaksanaan kegiatan aktualisasi diperlukan kolaborasi dengan Pranata Komputer di Pustekinfo. Kolaborasi ini terkait dengan hak dan wewenang terhadap beberapa akses data maupun layanan yang ada di Pustekinfo.
6. Penulis: Sebagai pelaksana yang akan menjalankan setiap tahapan kegiatan aktualisasi yang telah direncanakan.

D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Pada pelaksanaan kegiatan aktualisasi tidak menutup kemungkinan akan ada kendala yang harus dihadapi. Oleh karena itu kemungkinan tersebut harus disiapkan strateginya agar rencana yang telah dibuat dapat terlaksana dengan baik. Berikut ini adalah kemungkinan kendala yang dapat terjadi dan strategi yang harus dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut:

Tabel 5 Kendala dan strategi menghadapi kendal

No	Kendala	Strategi Menghadapi Kendala
1	Belum adanya skema relasi antara masing-masing basis data	Kendala tersebut dapat ditangani dengan membuat Entity Relationship Diagram (ERD) berdasarkan penjelasan dari masing-masing Pranata Komputer yang memiliki wewenang terhadap basis data tersebut.
2	Ada beberapa data yang tidak valid	Hal ini terjadi pada proses input data ke aplikasi yang menjadi sumber data. Temuan tersebut dijadikan sebagai koreksi dengan memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan terhadap aplikasi tersebut dengan harapan dapat penyempurnaan struktur data pada aplikasi tersebut.
3	Tableau Server DPR RI belum siap untuk dikoneksikan dengan sumber data yang digunakan	Melakukan koordinasi dengan Pranata Komputer yang memiliki wewenang untuk mengatur akses setiap server sehingga dapat dilakukan tindakan untuk menyiapkan proses instalasi ke Tableau Server DPR RI.

E. Analisis Dampak

Dengan kegiatan aktualisasi ini penulis dapat mengilhami lebih dalam mengenai nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK, hal ini akan berdampak pada kinerja pribadi dan pada akhirnya instansi. *Executive dashboard* Pustekinfo yang merupakan hasil dari kegiatan aktualisasi akan diterapkan pada Pustekinfo sebagai media *monitoring* terhadap data teknologi informasi di Pustekinfo sehingga akan memudahkan proses evaluasi. Dengan penggunaan *executive dashboard* Pustekinfo, data yang sebelumnya terpisah di masing-masing aplikasi akan dapat diakses dalam satu *dashboard* dengan penyajian data yang mudah dibaca sehingga akan memudahkan analisa. Data yang disajikan bersifat *real time* sehingga tidak bergantung dengan pelaporan oleh Pranata Komputer. Dari hal tersebut tentunya akan bermuara pada proses pengambilan keputusan di Pustekinfo yang lebih cepat dan tepat.

Dengan hal tersebut analisis dampak terhadap dilaksanakannya kegiatan aktualisasi ini dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Analisis dampak dibuatnya *executive dashboard* Pustekinfo

Sebelum	Sesudah
Data terpisah pisah dan memerlukan pengolahan secara manual	Data disajikan dalam bentuk rangkuman berupa grafik dan statistik secara terpusat dan otomatis
Data diekspor per periode sehingga bergantung dengan pelaporan Pranata Komputer	Data yang disajikan bersifat <i>real time</i> sehingga tidak bergantung dengan pelaporan Pranata Komputer
Pengambilan keputusan membutuhkan waktu sampai dengan data pendukung telah siap	Mempercepat pengambilan keputusan karena data sudah disajikan secara terpusat dan dalam bentuk <i>dashboard</i> sehingga memudahkan dilakukan analisa

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada kegiatan Aktualisasi telah ditentukan isu prioritas yaitu “Belum Adanya Media Monitoring Data Teknologi Informasi untuk Pendukung Pengambilan Keputusan di Pustekinfo” yang kemudian dibuatlah gagasan kreatif untuk penyelesaian isu tersebut yaitu “Pembuatan *Executive Dashboard* Pustekinfo sebagai Media Monitoring Data Teknologi Informasi untuk Pendukung Pengambilan Keputusan di Pustekinfo” yang pada pelaksanaannya diberi nama dengan SIMONTI (Sistem Monitoring Data Teknologi Informasi). Proses pelaksanaan setiap kegiatan aktualisasi dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK.

Dengan telah dibuatnya SIMONTI memberikan kemudahan kepada unit kerja penulis yaitu Pustekinfo dalam proses pengumpulan dan analisa data yang sebelumnya terserak dan didapatkan secara periodik pada khususnya yang terkait dengan data SDM, Aset, Layanan dan Anggaran. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dengan dukungan data yang tepat sehingga menghasilkan keputusan yang akurat.

B. SARAN

Kegiatan ini merupakan inovasi dalam upaya peningkatan digitalisasi pegawai, sehingga dalam penerapannya perlu dilakukan pengembangan selanjutnya. Kedepannya dapat dilakukan penambahan-penambahan komponen data untuk lebih memperkaya SIMONTI sehingga akan lebih memiliki dampak yang besar terhadap unit kerja maupun instansi.

Daftar Pustaka

- Kusnadi, E. (2011, Desember 24). *Fishbone Diagram dan Langkah-Langkah Pembuatannya*. Retrieved from Blog Eris (Sound Quality, Sound Engineering): <https://eriskusnadi.com/2011/12/24/fishbone-diagram-dan-langkah-langkah-pembuatannya/>
- Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Pranata Komputer. (2021).
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer. (2020).
- Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2020-2024. (2020).
- Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2021).
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. (2014).

LAMPIRAN



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Lampiran 1

FORMULIR ALAT BANTU PENGENDALIAN MENTOR
PADA PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2022

Nama Peserta : Soffan Hadi Bahrudin, A.Md.

NIP : 199803292022021001

Unit Kerja : Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi

Jabatan : Pranata Komputer Terampil

Isu Kegiatan : Belum Adanya Media Monitoring Data Teknologi Informasi untuk Pendukung Pengambilan Keputusan di Pustekinfo


Nama Mentor : Rahayu Yuni Susanti, S.T., M.T.I.

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Catatan Mentor	Paraf mentor
1	15/08/2022	Diskusi dengan mentor mengenai lingkup dashboard	Catatan hasil diskusi lingkup dashboard	Berorientasi Pelayanan: Proses perancangan <i>Executive Dashboard</i> Pustekinfo diawali dengan diskusi bersama mentor yang bertujuan untuk	Kegiatan perancangan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo merupakan salah satu wujud dukungan dalam mewujudkan Parlemen Modern dan selaras dengan visi Setjen DPR RI	Dengan adanya perancangan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo memperkuat komitmen Pustekinfo dalam mewujudkan salah satu tujuan Setjen DPR RI yaitu Parlemen Modern. Hal ini menjadi penguatan	Dibuat kategori data yang akan ditampilkan berdasarkan hasil wawancara dengan Kapustekinfo, yaitu SDM, Aset, Layanan, dan Anggaran.	



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA




JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Catatan Mentor	Paraf mentor
2	16/08/2022 - 19/08/2022	Identifikasi basis data yang terkait lingkup dashboard	Dokumen Entity Relationship Diagram (ERD)	memahami dan memenuhi kebutuhan sehingga hasilnya akan tepat guna. Akuntabel: Melakukan identifikasi basis data yang terkait dalam pembuatan executive dashboard Pustekinfo merupakan bentuk kecermatan penulis agar dashboard yang dihasilkan efektif dan efisien.	yaitu Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	dalam nilai berorientasi pelayanan di lingkup Setjen DPR RI.	Dikelompokan sumber data sesuai dengan kategori data yang akan ditampilkan	



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA



JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Catatan Mentor	Paraf mentor
3	22/08/2022 - 23/08/2022	Membuat koneksi sumber data ke tableau	Dokumentasi sumber data di tableau	Akuntabel: Dalam proses pembuatan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo menggunakan data-data yang diproduksi oleh Pustekinfo dengan bertanggung jawab. Selain itu hasil dari dibuatnya <i>executive dashboard</i> akan	Dibuatnya <i>executive dashboard</i> Pustekinfo diharapkan dapat mempersingkat waktu pengambilan keputusan dengan menyajikan data yang akurat dan mudah dibaca. Hal ini selaras dengan misi Setjen DPR RI yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan	Pembuatan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo menjadikan pelaporan kinerja di Pustekinfo tercatat dengan baik dan meningkatkan nilai akuntabel . Hal tersebut diwujudkan dengan mudahnya melakukan monitoring dan evaluasi kinerja melalui <i>executive dashboard</i> Pustekinfo.	Pastikan yang dikoneksikan hanya data yang akan digunakan	
4	23/08/2022 - 02/08/2022	Membuat visualisasi data	Dokumentasi hasil visualisasi data				Dikemas sedemikian rupa agar mudah dipahami	
5	28/08/2022 - 29/08/2022	Mendesain <i>layout dashboard</i>	Dokumentasi desain <i>layout dashboard</i>				Dikemas sedemikian rupa agar mudah dipahami	



SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA



JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Catatan Mentor	Paraf mentor
6	02/09/2022 - 06/09/2022	Menggabungkan visualisasi data menjadi <i>executive dashboard</i>	Draft-1 <i>Executive dashboard</i> Pustekinfo	menjadikan Pustekinfo memiliki data-data yang terukur sehingga dapat dipercaya keabsahannya.	keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, namun dalam hal ini dalam lingkup unit kerja yaitu Pustekinfo.		Dikemas sedemikian rupa agar mudah dipahami	
7	29/08/2022	Evaluasi dengan mentor terkait draft-1 <i>executive dashboard</i> Pustekinfo	Catatan hasil evaluasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo	Loyal: Adanya kegiatan evaluasi terhadap draft-1 <i>executive dashboard</i> Pustekinfo menunjukkan komitmen penulis untuk memberikan hasil yang terbaik.			Cantumkan tanggal berdasarkan data yang ditampilkan dan tambahkan tombol untuk permintaan data	
	12/08/2022 - 14/08/2022	Perbaikan sesuai hasil catatan evaluasi	Draft-2 <i>Executive dashboard</i> Pustekinfo					



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Catatan Mentor	Paraf mentor
				Kolaboratif: Bersinergi dengan mentor dalam kegiatan evaluasi draft-1 <i>executive dashboard</i> Pustekinfo.				
8	05/09/2022	Koordinasi dengan mentor terkait lokasi instalasi	Catatan hasil koordinasi lokasi instalasi	Kolaboratif: Dalam kegiatan instalasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo penulis akan berkoordinasi dengan mentor mengenai lokasi instalasi yang kemudian akan dilanjutkan	<i>Executive dashboard</i> Pustekinfo diimplementasikan ke server DPR RI sehingga dapat diakses secara online. Sesuai dengan salah satu misi Setjen DPR RI yaitu melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang	Pengimplementasian <i>executive dashboard</i> Pustekinfo yang telah dibuat membutuhkan kerja sama dengan Pranata Komputer yang bertanggung jawab dan berwenang dalam akses server DPR RI. Hal ini menjadi nilai pendukung kolaboratif bagi organisasi. Karena	Digabungkan dengan aktualisasi CPNS yang lain di belajar.dpr.go.id	
9	07/09/2022 - 08/09/2022	Instalasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo ke server DPR RI	<i>Executive dashboard</i> Pustekinfo dapat diakses secara online				Koordinasi dengan Bapak Ibrahim terkait tableau server	



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA


JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Catatan Mentor	Paraf mentor
				koordinasi dengan Pranata Komputer yang memiliki wewenang dalam akses server DPR RI. Kompeten: Sampai pada kegiatan instalasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo sebagai salah satu bentuk keberhasilan bagi penulis dalam pembuatan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo.	profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI. Hal ini akan menjadikan <i>executive dashboard</i> dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama perangkat tersambung dengan internet.	setiap pegawai memiliki tugas dan fungsi masing-masing sehingga kolaborasi antar pegawa sangatlah penting.		



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Catatan Mentor	Paraf mentor
10	16/09/2022 - 19/09/2022	Sosialisasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo kepada pegawai Pustekinfo pada khususnya Pejabat Pengambil Keputusan di Pustekinfo dengan disertai langkah-langkah teknis penggunaan	Dokumentasi sosialisasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo	Harmonis: Hasil pembuatan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo akan disosialisasikan ke pegawai di lingkungan Pustekinfo dengan harapan seluruh pegawai mendapatkan informasi yang sama dan selaras dengan tujuan dibuatnya <i>executive dashboard</i> Pustekinfo. Kolaboratif: Dengan	Dengan kegiatan sosialisasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo ke lingkungan Pustekinfo, akan menumbuhkan kesadaran diri masing-masing pegawai bahwa kinerjanya tercatat dan termonitoring. Hal ini mendukung salah satu misi Setjen DPR RI yaitu melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan	Di dalam sebuah organisasi, setiap anggotanya harus memiliki tujuan dan pemahaman yang sama. Dengan dilakukannya sosialisasi telah dibuatnya <i>executive dashboard</i> Pustekinfo setiap pegawai Pustekinfo akan memiliki pemahaman yang sama terhadap tujuan dibuatnya <i>executive dashboard</i> Pustekinfo, hal ini merupakan bentuk penguatan nilai harmonis .	Pastikan Kapustekinfo, dan 2 Kabid di bawah Pustekinfo mendapatkan informasi teknis dengan baik	



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA


JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Catatan Mentor	Paraf mentor
				melakukan sosialisasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo sebagai bentuk penerapan nilai kolaboratif dengan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama.	Sekretariat Jenderal DPR RI.			



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Catatan Mentor	Paraf mentor
11	20/09/2022	Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap penggunaan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo	Dokumen hasil evaluasi <i>executive dashboard</i> Pustekinfo	Berorientasi Pelayanan: Dengan kegiatan <i>monitoring</i> penggunaan <i>executive dashboard</i> Pustekinfo untuk memastikan kepuasan pengguna. Kompeten: Melakukan evaluasi terhadap hasil <i>monitoring executive dashboard</i> Pustekinfo mencerminkan komitmen penulis untuk	<i>Executive dashboard</i> yang telah digunakan dilakukan <i>monitoring</i> untuk memastikan dalam penggunaannya berjalan dengan lancar. Hasil <i>monitoring</i> akan menjadi acuan dalam kegiatan evaluasi. Hal ini selaras dengan misi Setjen DPR RI yaitu memberi dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.	Kegiatan <i>monitoring</i> dan evaluasi merupakan bentuk dukungan terhadap nilai organisasi yaitu berorientasi pelayanan dengan melakukan perbaikan tiada henti.	Dicatat untuk dilakukan pengembangan berikutnya	



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Catatan Mentor	Paraf mentor
				memberikan kinerja terbaik.				



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Lampiran 2

FORMULIR ALAT BANTU PENGENDALIAN COACH
PADA PENYUSUNAN RANCANGAN DAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2022

Nama : Soffan Hadi Bahrudin, A.Md.
Instansi: Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi
NIP : 199803292022021001

Nama Coach: Risa Tiarazani, S.Pd., M.Pd.

No.	Tanggal Pembimbingan	Isu Permasalahan Yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1	31 Agustus 2022	Persiapan pembuatan laporan	Tatap Muka	Disiapkan video testimoni dari stakeholder	
2	12 September 2022	Pengumpulan evidence kegiatan	Whatsapp	Dibuat laporan singkat untuk setiap diskusi	
3	20 September 2022	Penulisan dasar hukum pada laporan	Zoom	Detail lampiran negara dihilangkan	
4	26 September 2022	Koreksi penyusunan laporan dan persiapan seminar	Tatap langsung	Hasil evaluasi sebaiknya dibuat poin juga di dalam laporan	



LAPORAN SINGKAT

Rapat Koordinasi Batasan Aktualisasi Executive Dashboard Pustekinfo

Hari/tanggal : **Senin, 15 Agustus 2022**
Waktu : **Pukul 09.00 sd 11.00**
Tempat : **Ruang Rapat Pustekinfo, Nusantara 1 Lantai 2**
Acara : **Rapat Koordinasi Batasan Aktualisasi Executive Dashboard Pustekinfo**

Pimpinan Rapat : **Rahayu Yuni Susanti, S.T., M.T.I.**

Peserta rapat yang Hadir :

1. Tri Ari Pujirahayu (Penyusun Bahan Kebijakan Pustekinfo)
2. Soffan Hadi Bahrudin, A.Md. (Pranata Komputer Terampil)

PENDAHULUAN

1. Rapat dibuka pada hari Senin, pukul 09.00 WIB oleh Rahayu Yuni Susanti, S.T., M.T.I. sebagai mentor;
2. Rapat diawali dengan penyampaian maksud dan tujuan rapat dalam rangka Rapat Koordinasi Batasan Aktualisasi Executive Dashboard Pustekinfo;
3. Dari hasil pembahasan serta masukan dan saran dari peserta rapat, maka terdapat beberapa poin penting serta simpulan dan kesepakatan terhadap beberapa hal, sebagai berikut :
 - a) Executive Dashboard Pustekinfo dibuat dengan tahap awal sebagai aktualisasi Latsar CPNS oleh Soffan.
 - b) Ada 4 komponen kategori data yang akan divisualisasikan yaitu SDM, Aset, Layanan, dan Anggaran.
 - c) Kategori SDM akan menampilkan data terkait disiplin dan keikutsertaan diklat dari pegawai Pustekinfo berdasarkan aplikasi Absensi dan SiDiklat.
 - d) Kategori Aset akan menampilkan data terkait aset perangkat dan aplikasi yang dikelola maupun dibuat Pustekinfo berdasarkan aplikasi SiJaka dan SiInda.

- e) Kategori Layanan akan menampilkan data terkait layanan helpdesk dan pembuatan aplikasi oleh Pustekinfo berdasarkan aplikasi Ticketing Helpdesk dan SiInda.
 - f) Kategori Anggaran akan menampilkan data realisasi anggaran Pustekinfo berdasarkan aplikasi Semar.
4. Rapat ditutup oleh Rahayu Yuni Susanti, S.T., M.T.I. sebagai mentor dengan menyimpulkan beberapa catatan poin-poin penting hasil kesepakatan rapat.

Jakarta, 15 Agustus 2022

Mentor,



Rahayu Yuni Susanti, S.T., M.T.I.

Lampiran 4

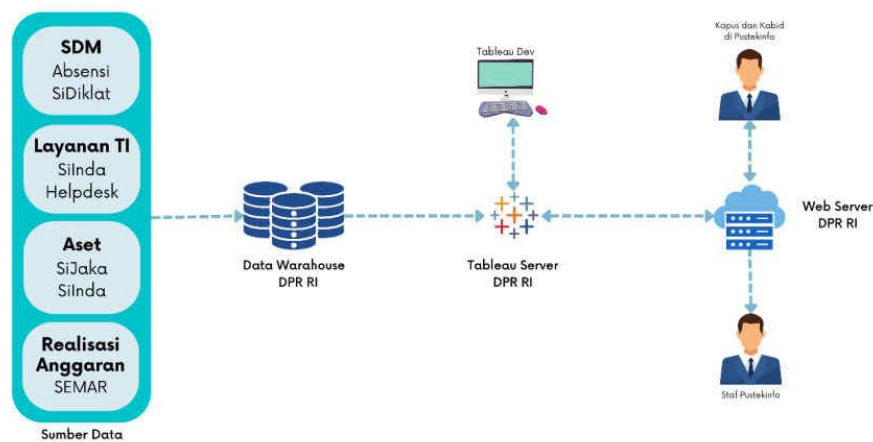


SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
 JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Dokumen *Entity Relationship Diagram (ERD)*

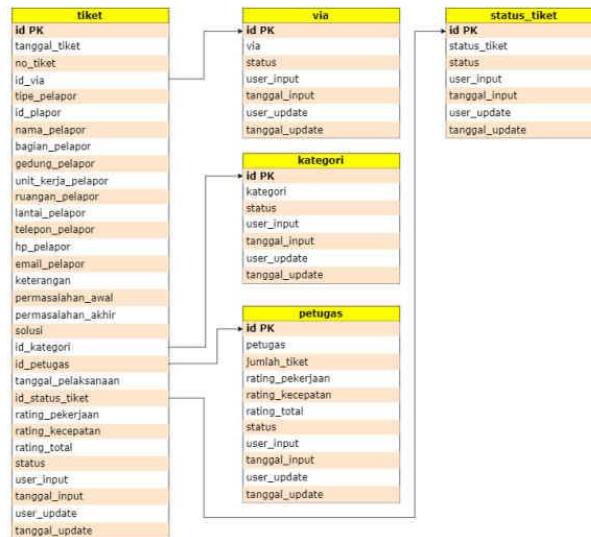
Executive Dashboard Pustekinfo

1. Arsitektur Sistem



2. *Entity Relationship Diagram (ERD)* Sumber Data

a. Helpdesk





**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

b. SiDiklat

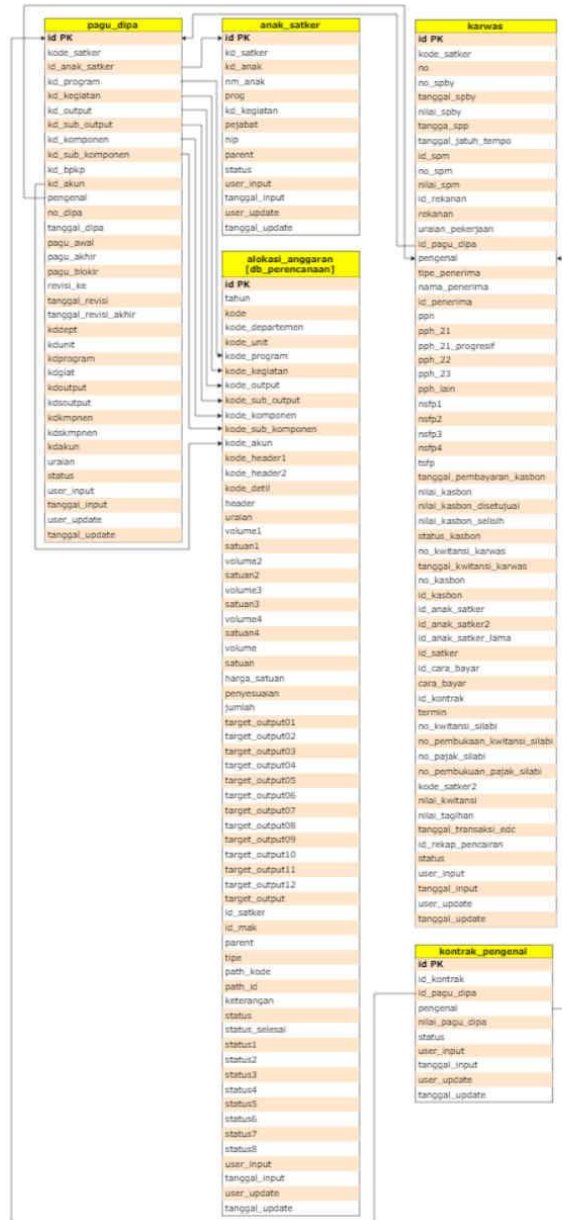




SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

c. Semarang

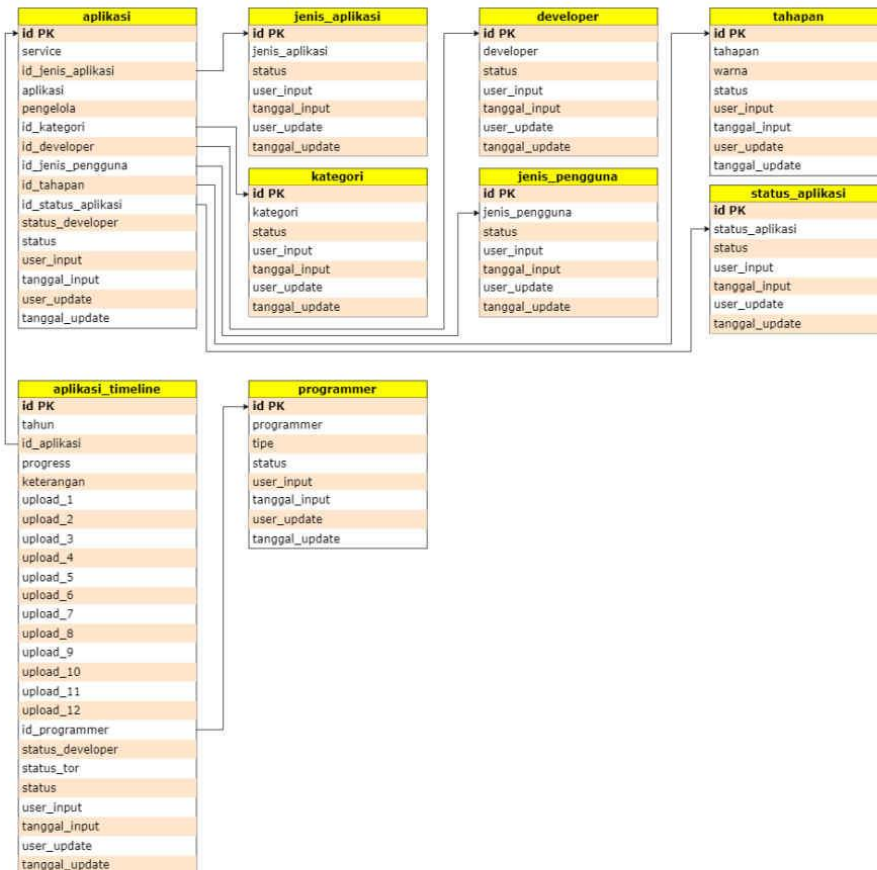




**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

d. SiInda



e. Abseni

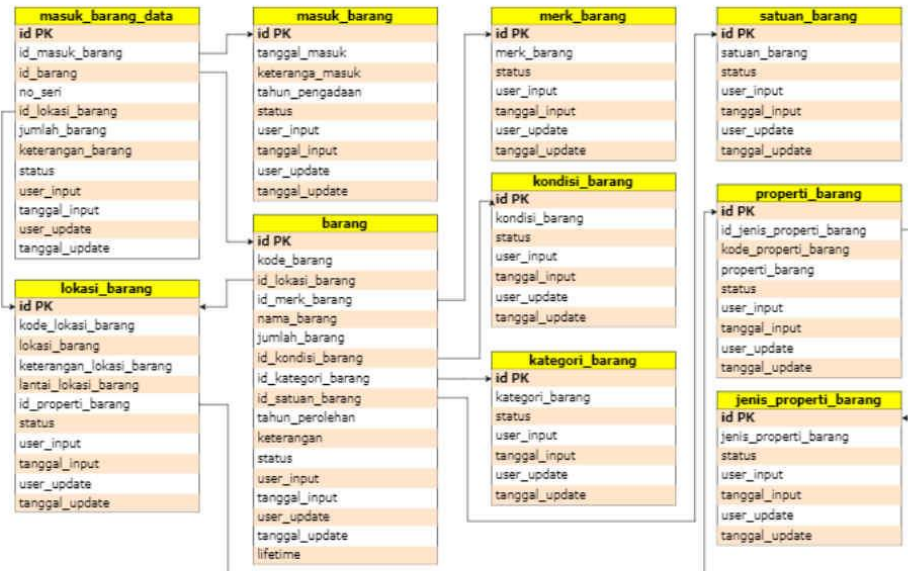
CHECKINOUT
USERID PK
CHECKTIME
CHECKTYPE
VERIFYCODE
SENSORID
MEMOINFO
WorkCode
sn
UserExtFmt



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

f. SiJaka



Lampiran 5



LAPORAN SINGKAT

Evaluasi Draft-1 Executive Dashboard Pustekinfo

Hari/tanggal : Senin, 29 Agustus 2022
Waktu : Pukul 11.00 sd 12.00
Tempat : Ruang Kepala Bidang Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Virtual Zoom
Acara : Evaluasi Draft-1 Executive Dashboard Pustekinfo

Pimpinan Rapat : Rahayu Yuni Susanti, S.T., M.T.I./Mentor

Pemberi Paparan : Soffan Hadi Bahrudin, A.Md./Peserta Latsar CPNS

Peserta rapat yang Hadir :

1. Airlangga Eka Wardhana, S.Kom., M.T.I./Pranata Komputer Ahli Madya
2. Erdinal Hendradjaja, ST., M.Sc./Pranata Komputer Ahli Madya
3. Astari Khaniasty, S.Kom/CPNS
4. Ronny Virgian, S.Kom/CPNS
5. Bagus Tri Astadi, S.T./CPNS
6. Ahmad Riyadi, S.T./CPNS
7. Bahrul Faizi, S.Kom./CPNS
8. Ibnu Hisyam Al-Lathif, A.Md.Kom/CPNS

Peserta rapat di Virtual Zoom :

1. Dr. Anita Handayaniputri, S.T., M.T./Kepala Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi
2. Riza Kurniawan, S.Kom., M.T./Pranata Komputer Ahli Muda
3. Ibrahim, S.T./Pranata Komputer Ahli Muda
4. Endang Mulus Rahayu, S. Kom/Pengelola Data

PENDAHULUAN

1. Rapat dibuka pada hari Senin, pukul 11.00 WIB oleh Rahayu Yuni Susanti, S.T., M.T.I. selaku Mentor;
2. Rapat diawali dengan penyampaian maksud dan tujuan rapat dalam rangka Evaluasi Draft-1 Executive Dashboard Pustekinfo;
3. Dari hasil pembahasan serta masukan dan saran dari peserta rapat, maka terdapat beberapa poin penting serta simpulan dan kesepakatan terhadap beberapa hal, sebagai berikut :
 - a) Progres yang ditampilkan sudah bagus, harus dipastikan dapat berfungsi dengan baik ketika dilakukan instalasi.
 - b) Beri keterangan tanggal pada data layanan helpdesk sehingga pembaca dapat mengetahui periode data yang ditampilkan.
 - c) Perlu dibuat fitur untuk memungkinkan mengajukan permintaan data.
4. Rapat ditutup oleh Rahayu Yuni Susanti, S.T., M.T.I. sebagai Mentor dengan menyimpulkan beberapa catatan poin-poin penting hasil kesepakatan rapat.

Jakarta, 29 Agustus 2022

Mentor,



Rahayu Yuni Susanti, S.T., M.T.I.

Lampiran 6



LAPORAN SINGKAT Evaluasi Executive Dashboard Pustekinfo

Hari/tanggal : Selasa, 21 September 2022
Waktu : Pukul 11.00 sd 12.00
Tempat : Ruang Rapat Pusat Teknologi Informasi
Acara : Evaluasi Executive Dashboard Pustekinfo

Pimpinan Rapat : Rahayu Yuni Susanti, S.T., M.T.I./Mentor

Pemberi Paparan : Soffan Hadi Bahrudin, A.Md./Peserta Latsar CPNS

Peserta rapat yang Hadir :

1. Airlangga Eka Wardhana, S.Kom., M.T.I./Pranata Komputer Ahli Madya
2. Ibrahim, S.T./Pranata Komputer Ahli Muda
3. Riza Kurniawan, S.Kom., M.T./Pranata Komputer Ahli Muda
4. Setiadji Sardjugitojo, S.Sos./Pranata Komputer Ahli Muda
5. Yan Setyawan, S.Kom./Pranata Komputer Ahli Muda
6. Gerry Kresna Putra Pangestu H, A. Md. Kom./Pranata Komputer Terampil
7. Astari Khaniasty, S.Kom./CPNS
8. Ahmad Riyadi, S.T./CPNS

PENDAHULUAN

1. Rapat dibuka pada hari Senin, pukul 11.00 WIB oleh Rahayu Yuni Susanti, S.T., M.T.I. selaku Mentor;
2. Rapat diawali dengan penyampaian maksud dan tujuan rapat dalam rangka Evaluasi Executive Dashboard Pustekinfo;
3. Dari hasil pembahasan serta masukan dan saran dari peserta rapat, maka terdapat beberapa poin penting serta simpulan dan kesepakatan terhadap beberapa hal, sebagai berikut :
 - a) Komponen data yang disajikan sudah sesuai dengan perencanaan pembuatan Executive Dashboard Pustekinfo.

- b) Untuk pengembangan, formulir permintaan data dapat dibuat di server web kita sehingga data permintaan dapat dengan mudah diolah.
- c) Pada data aset dapat ditambahkan data tahun pengadaan agar dapat diketahui umur dari

Rapat ditutup oleh Rahayu Yuni Susanti, S.T., M.T.I. sebagai Mentor dengan menyimpulkan beberapa catatan poin-poin penting hasil kesepakatan rapat.

Jakarta, 21 September 2022

Mentor,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahayu Yuni Susanti', with a stylized flourish at the end.

Rahayu Yuni Susanti, S.T., M.T.I.

Lampiran 7

Tanggal : 23 September 2022
Tempat : Ruang 210, Pusat Teknologi Informasi
Pewawancara : Penulis – Soffan Hadi Bahrudin, A.Md.
Narasumber : Helpdesk (PPNASN) - Leni Kumalasari

Materi Wawancara

- Penulis : Bagaimana prosesnya ketika mendapatkan permintaan layanan sampai dengan permintaan layanan terpenuhi
- Narasumber : Permintaan layanan akan diinformasikan kedalam grup yang di dalamnya ada tim *helpdesk* disertai dengan penunjukan pegawai tim *helpdesk* yang akan mengerjakan sesuai dengan permintaan layanan. Setelah itu tim *helpdesk* akan mengerjakan permintaan layanan sesuai dengan arahan yang disampaikan. Selain itu kita juga memiliki sistem tiket yang saat ini difungsikan sebagai buku catatan terhadap permintaan layanan yg diajukan.
- Penulis : Pada proses input ke dalam aplikasi tiket *helpdesk* apakah ada kendala?
- Narasumber : Sampai sekarang sih saya rasa masih lancar-lancar saja
- Penulis : Saya menemukan data yang tidak valid di permintaan layanan. Data proses pengerjaan layanan kebanyakan cuma dalam waktu kurang dari satu menit sudah selesai, itu kenapa mba?
- Narasumber : Oh itusih karna memang saya inputnya biasanya bersamaan di sore hari gitu, jadi ketika input sudah langsung status permintaan layanannya close
- Penulis : Oke baik mba, kalau misalkan ada permintaan layanan yg dilaporkan ke pegawai Pustekinfo bagaimana keterangan inputnya mba?
- Narasumber : Biasanya inputan nama dan unit kerja adalah orang yang memberi info ke saya mengenai permintaan layanan tersebut. Jadi misalkan kalau pegawai Pustekinfo yang memberi informasi ke saya, yang saya inputkan juga orang tersebut

Lampiran 8



Nomor : B-0098/2340/KP.000/3/2022
Lampiran : 1 (satu) Set
Perihal : Rekomendasi Kebutuhan Formasi
Jabatan Fungsional Pranata Komputer

Jakarta, 10 Maret 2022

Yth. Sekretaris Jenderal
Dewan Perwakilan Rakyat RI
di
Jakarta

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor B/2293/OT.04.03/01/2022 tanggal 27 Januari 2022 perihal Permohonan Pertimbangan Penetapan Formasi Jabatan Fungsional Pranata Komputer, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor B/528/M.SM.01.00/2018 tanggal 15 Oktober 2018 perihal Mekanisme Pengangkatan PNS dalam Jabatan Fungsional, K/L/Pemda wajib menyampaikan usulan kepada Instansi Pembina Jabatan Fungsional untuk mendapatkan rekomendasi, sebelum menyampaikan usulan kepada Menteri PANRB.
2. Rekomendasi Instansi Pembina tentang Kebutuhan Formasi Jabatan Fungsional Pranata Komputer di Dewan Perwakilan Rakyat RI seperti pada Lampiran.
3. Selanjutnya, Rekomendasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penyampaian permintaan penetapan formasi jabatan kepada Kementerian PANRB.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Sekretaris Utama,
Atqo Mardiyanto

Tembusan:
Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.

Lampiran
Surat No. B-0098/2340/KP.000/3/2022
Tanggal 10 Maret 2022

Rekomendasi Kebutuhan Formasi Jabatan Fungsional Pranata Komputer
Dewan Perwakilan Rakyat RI

No.	Jenjang Jabatan	Rekomendasi
1	Pranata Komputer Terampil	11
2	Pranata Komputer Mahir	8
3	Pranata Komputer Penyelia	3
4	Pranata Komputer Ahli Pertama	17
5	Pranata Komputer Ahli Muda	12
6	Pranata Komputer Ahli Madya	6
7	Pranata Komputer Ahli Utama	1
		58

Lampiran 9

Tanggal : 08 Agustus 2022
Tempat : Ruang Kepala Pusat Teknologi Informasi
Pewawancara : Penulis – Soffan Hadi Bahrudin, A.Md.
Narasumber : Kepala Pusat Teknologi Informasi (Kapus) - Drs. Djaka Dwi Winarko, M.Si.

Materi Wawancara

- Penulis : Data apa saja di Pustekinfo yang paling bapak perlu ketahui secara *real time*?
- Kapus : Sebetulnya banyak data yang saya perlu tahu secara *real time*, yang pertama terkait anggaran jadi kalau anggaran itu saya sangat butuh hari ini realisasi anggaran di Pustekinfo berapa persen, masing-masing kegiatan itu penyerapannya sudah berapa persen termasuk realisasi anggaran maupun outputnya tapi ini mungkin sudah ada aplikasinya. Kedua mengenai SDM, salah satu data yang sangat dibutuhkan seperti biodata, pengalaman, kompetensi, riwayat pekerjaan, dan yang paling penting data pendidikan dan pelatihan selama setahun terakhir, karena kita memiliki hak dan kewajiban mendapatkan 20 jam pelajaran dalam satu tahun, saya ingin memastikan seluruh pegawai telah mendapatkan itu dan mereka mendapatkan kompetensi apa dari diklat tersebut. Berikutnya saya pengen tahu mengenai data di pustekinfo itu ada apa saja, dimana tempatnya, kualitasnya gimana, termasuk barang modal yang sedang dipakai karena banyak penggunaan jaringan LAN, akses poin posisinya dimana, itu kita sebetulnya juga pengen ada sistem walaupun ini bertahap, jadi kita tahu persis dimana aset kita. Yang paling penting juga terkait layanan kita *supporting* IT ke unit kerja, saya pengen juga dimunculkan aplikasi-aplikasi yang kita sedang buat itu apa saja, bagaimana prosesnya, sehingga kita bisa putuskan mana saja aplikasi yang akan kita buat dan berapa lama proses pembuatannya sehingga user juga akan tahu. Selain itu juga layanan kita yang sangat teknis dan penting, saat ini kita memiliki 12 tim *helpdesk* yang statusnya PPNASN itu harus termonitor siapa aja dan mengerjakan apa. Diharapkan dari sana juga ada statistik mengenai komplain atau permintaan layanan yang paling banyak dan itu menjadi dasar perbaikan, penyempurnaan, perencanaan kedepan, dan kebutuhan diklat kedepan dan itu menjadi dasar perbaikan, penyempurnaan, perencanaan kedepan, dan kebutuhan diklat kedepan khususnya basisnya dari data permintaan layanan akan sangat menentukan, intinya semua yang kita lakukan harus *based on experience*, *based on data*, karena data-data sederhana itu penting, merencanakan itu harus rasional karena kalau tidak rasional kita akan terkesan ngarang-ngarang.
- Penulis : Dalam proses permintaan datanya, biasanya bapak mendapatkan data tersebut dari siapa dan bagaimana?

- Kapus : Biasanya saya mengandalkan Pak Agus dan Bu Ari sebagai TU untuk anggaran, masalah SDM, diklat dan lainnya tentunya ke Kabid, dan saya kalau meminta informasi biasanya sampai saya mendapatkan kalau dengan Kabid ada halangan atau apa saya juga turun langsung ke yang bersangkutan, dan saya tidak mau lama-lama karena data itu penting dan perlu diupdate terus
- Penulis : Berati data-data tersebut masih terpisah-pisah dan cara mendapatkannya secara periodik ya Pak?
- Kapus : Yes betul, saat ini data-data itu ya biasanya masih terpisah dimasing-masing orang itu dan saat ketika butuh minta begitu
- Penulis : Kan jadwal Prakom lumayan padet ya Pak, bagaimana mekanisme koordinasi yang sekarang dilakukan untuk mendapatkan data tersebut dan apakah sudah efektif dan cukup memenuhi kebutuhan bapak sebagai pimpinan dalam pengambilan keputusan
- Kapus : Untuk konteks koordinasi sebetulnya sekarang lewat WA grup itu sudah relatif cepat tapi itukan parsial dan cepat tertumpuk, jadi memang akan lebih baik jika data-data itu terfilter atau terklastrer yang kita butuh atau bahkan kalau memang itu data terbuka ya untuk semuanya aja. Karena sebetulnya kita sebagai bagian dari organisasi harus tau posisi kita itu apa makanya penting untuk tau visi dan misi dari organisasi dan peranan kita dimana
- Penulis : Kalau kendala yang biasanya terjadi untuk bapak mendapatkan data yang diperlukan dalam pertimbangan keputusan apa Pak?
- Kapus : Ya itu tadi saya rasa data yang masih terpisah-pisah jadi saya perlu menghubungi atau koordinasi dengan beberapa orang untuk itu, dan itu harus dilakukan berulang-ulang ketika kita membutuhkan data itu
- Penulis : Jika ada wacana untuk menyusun suatu *executive dashboard* monitoring untuk kapus/kabid, apa harapan bapak yang bisa diakses didalamnya yang membantu bapak dalam mengambil keputusan secara cepat
- Kapus : Seperti yang sudah saya sampaikan tadi data-data yang ada di kita walaupun data-data sederhana seperti data SDM, layanan, aset, dan anggaran yang ada di kita harus menjadi dasar dari perbaikan, penyempurnaan, maupun perencanaan yang akan kita lakukan jadi kalau memang nanti ada sebuah *dashboard* yang dapat menampilkan data-data tersebut secara terpusat tentu akan bagus sekali apalagi kan kita sedang menggaungkan transformasi digital dan parlemen modern